

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H)  
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



**Disusun Oleh:  
Muthiah Ikhwandhia  
NIM. 12502241016**

**Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
2016**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H)  
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Oleh:

Muthiah Ikhwandhia  
NIM. 12502241016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang. Adapun efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini dikelompokkan dalam tiga aspek yaitu pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup, dengan jumlah sampel guru sebanyak 119 guru dan sampel siswa sebanyak 300 siswa dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Random Sampling*. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan *cronbach alpha*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan untuk penggolongan kecenderungan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS.22 dan *Microsoft Excel* 2013.

Hasil penelitian ini persepsi guru secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 95,80% yang meliputi aspek berdasarkan pelaksanaan pembelajaran 97,48%, berdasarkan pengelolaan waktu sebesar 81,51%, dan berdasarkan hasil pembelajaran sebesar 75,63%, sedangkan 4,20% dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan hampir semua guru mampu melaksanakan pembelajaran hanya saja masih ada beberapa yang belum maksimal dikarenakan performa mengajar guru dalam pembelajaran yang menurun serta perlu adanya kreativitas mengembangkan metode pembelajaran khusus di jam sore hari. Persepsi siswa secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang sebesar 83,23% yang meliputi aspek berdasarkan pelaksanaan pembelajaran 50,67%, berdasarkan pengelolaan waktu sebesar 55,00%, dan berdasarkan hasil pembelajaran sebesar 53,67%, sedangkan 17,67% termasuk dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa mampu mengikuti pembelajaran hanya masih belum maksimal dikarenakan performa belajar siswa dalam pembelajaran yang menurun khususnya di jam sore hari.

Kata Kunci: persepsi guru dan siswa, efektivitas pembelajaran dan Program Sekolah Lima Hari (PS5H)

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN  
DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H)  
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Disusun Oleh:

Muthiah Ikhwandhia  
NIM. 12502241016

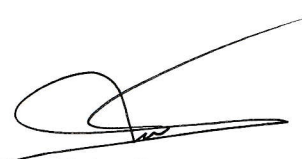
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 April 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika,

  
Dr. Fatchul Arifin, M.T.  
NIP. 19720508 199802 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Drs. Djoko Santoso, M.Pd.  
NIP. 19580422 198403 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H) DI SMK NEGERI 1 MAGELANG

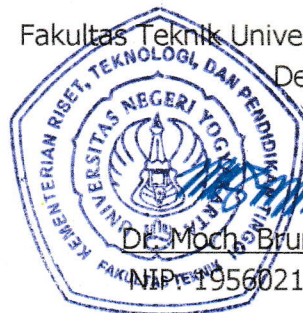
Disusun oleh:  
Muthiah Ikhwandhia  
NIM. 12502241016

telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 28 April 2015

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djoko Santoso, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		17/5/2016
Totok Sukardiyono, M.T. Sekretaris		12/5/2016
Dr. Priyanto, M.Kom. Penguji		4/4/2016

Yogyakarta, 19 April 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP. 19560216 198603 1 003



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthiah Ikhwandhia

NIM : 12502241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis,

  
Muthiah Ikhwandhia  
NIM. 12502241016

## **MOTTO**

"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain"

– H.R Muslim

"Selagi masih bisa berusaha dengan kemampuan sendiri, jangan cepat mengandalkan bantuan dari orang lain"

– Ikhwandhia

"Segala sesuatu yang baik, selalu datang disaat terbaiknya. Persis waktunya. Tidak datang lebih cepat, pun tidak lebih lambat. Itulah kenapa rasa sabar itu harus disertai keyakinan"

– Anonim

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan pada:

Kedua Orang Tua ku, terimakasih atas segala yang diberikan, untaian doa yang selalu dipanjatkan disetiap doa-doanya. Terimakasih.

Kakakku, terimakasih atas motivasi yang diberikan.

Teman, sahabat, teman seperjuangan yang memberikan dorongan dan dukungan selama kuliah, sukses selalu untuk kita semua.

Alhamdulillah, Terimakasih Allah SwT,.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SwT., atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Djoko Santoso, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Slamet, M.Pd., Dr. Sri Wayulati, M.Pd., Muhammad Munir, M.Pd., dan Suparman, M.Pd., selaku Validator Instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Djoko Santoso, M.Pd., Totok Sukardiyono, M.T., Dr. Priyanto, M.Kom., selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Fatchul Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Drs. Nisandi, M.T., selaku Kepala SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru, Staf, dan Siswa/i SMK Negeri 1 Magelang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SwT., dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 April 2016

Penulis,



Muthiah Ikhwandhia

NIM. 12502241016

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Persepsi Guru dan Siswa .....	6
2. Efektivitas Pembelajaran .....	8
3. Program Sekolah Lima Hari (PS5H) .....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	29
 <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Devinisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	47
 <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H .....	52

a.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
b.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu .....	56
c.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran .....	60
d.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	64
2.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	67
a.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	67
b.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu .....	71
c.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran .....	75
d.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	79
B.	Pembahasan .....	82
1.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	82
a.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	82
b.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu .....	84
c.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran .....	86
d.	Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	88
2.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	89
a.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran .....	90
b.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu .....	92
c.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran .....	94
d.	Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H .....	96

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.	Kesimpulan .....	98
B.	Saran .....	99



<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>XX</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Guru SMK Negeri 1 Magelang .....	35
Tabel 2. Data Siswa SMK Negeri 1 Magelang .....	35
Tabel 3. Data Sampel Guru SMK Negeri 1 Magelang .....	37
Tabel 4. Data Sampel Siswa SMK Negeri 1 Magelang .....	38
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Guru terhadap Efektivitas PS5H ...	40
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa terhadap Efektivitas PS5H ..	41
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Guru .....	43
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Siswa .....	44
Tabel 9. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	46
Tabel 10. Kriteria Tingkat Kecenderungan .....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru .....	53
Tabel 12. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru .....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru .....	55
Tabel 14. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Tiap Indikator .....	56
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru .....	57
Tabel 16. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru .....	58
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru .....	59
Tabel 18. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru Tiap Indikator .....	60
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Guru .....	61

Tabel 20. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Hasil pembelajaran oleh Guru .....	62
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Guru .....	63
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru .....	64
Tabel 23. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru .....	65
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru .....	66
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa .....	68
Tabel 26. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa .....	69
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa .....	70
Tabel 28. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa Tiap Indikator .....	71
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa .....	72
Tabel 30. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa .....	73
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa .....	74
Tabel 32. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa Tiap Indikator .....	75
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa .....	76
Tabel 34. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa .....	77
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa .....	78

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa .....	79
Tabel 37. Hasil Perhitungan <i>Central Tendency</i> dan Standar Deviasi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa .....	80
Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru .....	53
Gambar 2. Histogram Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru .....	55
Gambar 3. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Tiap Indikator .....	56
Gambar 4. Histogram Pengelolaan Waktu oleh Guru .....	57
Gambar 5. Histogram Kecenderungan Pengelolaan Waktu oleh Guru ....	59
Gambar 6. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru Tiap Indikator .....	60
Gambar 7. Histogram Hasil Pembelajaran oleh Guru .....	61
Gambar 8. Histogram Kecenderungan Hasil Pembelajaran oleh Guru ....	63
Gambar 9. Histogram Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru .....	65
Gambar 10. Histogram Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru .....	66
Gambar 11. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa .....	68
Gambar 12. Histogram Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa .....	70
Gambar 13. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa Tiap Indikator .....	71
Gambar 14. Histogram Pengelolaan Waktu oleh Siswa .....	72
Gambar 15. Histogram Kecenderungan Pengelolaan Waktu oleh Siswa ...	74
Gambar 16. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa Tiap Indikator .....	75
Gambar 17. Histogram Hasil Pembelajaran oleh Siswa .....	76
Gambar 18. Histogram Kecenderungan Hasil Pembelajaran oleh Siswa ...	78
Gambar 19. Histogram Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa .....	80

Gambar 20. Histogram Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa .....	81
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian Guru .....	101
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Siswa .....	104
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Guru .....	107
Lampiran 4. Validitas Data Uji Coba Instrumen Penelitian Guru .....	108
Lampiran 5. Reliabilitas Data Uji Coba Instrumen Penelitian Guru .....	109
Lampiran 6. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Siswa .....	110
Lampiran 7. Validitas Data Uji Coba Instrumen Penelitian Siswa .....	111
Lampiran 8. Reliabilitas Data Uji Coba Instrumen Penelitian Siswa .....	112
Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Instrumen .....	113
Lampiran 10. Data Hasil Instrumen Penelitian Guru .....	121
Lampiran 11. Data Hasil Instrumen Penelitian Siswa .....	123
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian .....	126



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan, potensi diri dan membentuk watak dan akhlak yang baik serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa melalui pendidikan mempunyai pengaruh penting sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan negara Indonesia.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan salah satunya dapat melalui lembaga institusional yang memberikan pendidikan melalui pembelajaran secara formal yaitu sekolah (Hamalik, 2001:5). Di dalam sekolah terdapat proses pendidikan yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik melalui proses pembelajaran. Melalui sekolah suatu tujuan pendidikan dapat dicapai, dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan tidaklah mudah karena terdapat beberapa faktor yang harus dicapai. Sekolah yang berhasil mencapai tujuan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari efektivitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah Richard Dunne & Ted Wragg (dalam Supardi, 2013:165). Pembelajaran efektif dapat tercapai jika suatu program sekolah yang diberlakukan juga dapat berjalan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berkembang berdampak juga pada perubahan di dunia pendidikan. Melihat situasi tersebut pendidikan tidak

hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi hendaknya dapat melihat jauh ke depan di masa yang akan datang. Perubahan yang terjadi diantaranya merubah pola pikir para pendidik yang berdampak pada perubahan sistem pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan. Pada dasarnya perubahan sistem pendidikan mempunyai tujuan pendidikan yang sama yaitu dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan.

Salah satu perubahan yang terjadi di dunia pendidikan yaitu tentang penerapan program sekolah. Pada umumnya program sekolah yang diberlakukan adalah Program Sekolah Enam Hari (PS6H) namun ada juga penerapan dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di sekolah. PS5H berlangsung selama lima hari di sekolah, dimana proses pembelajaran dimulai dari hari senin hingga hari jumat. PS5H merupakan inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu di sekolah. PS5H ini ada bukan tanpa alasan, program tersebut dinilai dapat membantu siswa mampu membagi waktu dengan baik antara kegiatan akademik maupun non akademik yang keduanya sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa. Siswa juga dapat mempunyai waktu lebih untuk bersosialisasi dengan keluarga, masyarakat juga lingkungan disekitarnya.

Sejak adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015, SMK Negeri 1 Magelang menerapkan kebijakan penerapan PS5H. Sekolah ini sebelumnya menerapkan enam hari efektif namun beralih menggunakan lima hari efektif belajar di sekolah, hal ini tentu memicu adanya perubahan bagi guru maupun siswa karena adanya hal baru yang diterapkan.

Setiap perubahan dalam suatu sistem akan menimbulkan pro dan kontra, begitu juga penerapan PS5H. Melalui observasi terdapat kesenjangan yang terjadi dari yang diharapkan yaitu adanya pro dan kontra pada program tersebut melihat kelebihan dan kekurangannya. Program ini dapat memberikan dampak kurang baik bagi siswa seperti siswa merasa kelelahan dan performa guru maupun siswa menurun dikarenakan jumlah jam pembelajaran yang bertambah setiap harinya sehingga pembelajaran pun menjadi lama, libur hari sabtu masih dirasa kurang dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai hari libur karena ada siswa yang tetap masuk untuk mengikuti kegiatan tambahan. Selain itu, guru juga dituntut lebih kreatif agar menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga minat belajar siswa tetap stabil. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk mengkaji bagaimana persepsi guru dan siswa khususnya tentang efektivitas pembelajaran dengan judul **"Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang"**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di latar belakang masalah, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan lebih dahulu untuk memudahkan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam melaksanakan penelitian, sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya pro dan kontra tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H).
2. Jam pembelajaran yang bertambah setiap harinya sehingga siswa pulang hingga sore.

3. Dalam proses pembelajaran siswa terkadang mengalami kelelahan dan kejenuhan karena padatnya jam pelajaran setiap harinya.
4. Masih adanya tugas yang diberikan guru kepada siswa.
5. Adanya libur pada hari sabtu yang masih kurang bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa untuk mengerjakan penugasan atau kegiatan lainnya.
6. Metode guru mengajar yang perlu ditingkatkan di dalam kelas agar minat belajar siswa tetap stabil meskipun mengikuti pembelajaran hingga sore.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih fokus dan terarah, maka perlu adanya batasan masalah. Pokok objek penelitian dibatasi hanya pada efektivitas pembelajaran dengan PS5H apakah dalam pelaksanaannya sudah efektif menurut guru dan siswa di SMK Negeri 1 Magelang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulis diadakannya penelitian ini sebagai berikut.

1. Memaparkan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.
2. Memaparkan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dengan penelitian yang berjudul "Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang" dapat bermanfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan dalam membangun kualitas pembelajaran yang efektif melalui program sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan proses pembelajaran yang efektif.
- b. Bagi jurusan, memberikan informasi guna lebih meningkatkan pembentukan mahasiswa calon guru dan kompetensi lulusan calon guru yang profesional.
- c. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi Guru dan Siswa**

Persepsi dapat dikatakan suatu tanggapan yang dimiliki seseorang untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu yang dipandang sesuai dengan sudut pandang sendiri. Kata persepsi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang mempunyai arti pengamatan. Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan langsung dari sesuatu; serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Menurut pengertian persepsi diatas, persepsi merupakan tanggapan terhadap suatu hal yang dapat diperoleh dari panca indera, yaitu melalui indera penglihatan, pendengaran, peraba dan pencium.

Perilaku manusia terhadap sesuatu yang diperoleh pada dasarnya diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi yaitu proses masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia, kemudian stimulus yang diterima oleh alat indera diterjemahkan oleh otak. Kemampuan otak dalam menterjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia itulah yang disebut dengan persepsi (Sugihartono, 2012:8). Terciptanya pengetahuan baru yang diperoleh manusia merupakan proses dari persepsi. Hal ini dikarenakan persepsi merupakan proses memberikan makna pada penginderaan atau sensasi menjadi informasi, kemudian dari informasi-informasi yang didapat tersebut dapat disimpulkan sehingga memperoleh pengetahuan baru (Rakhmat, 2007:49).

Pada kenyataannya persepsi yang dimiliki manusia berbeda-beda meskipun stimulus yang diamati sama. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang pada pengamatan manusia yang berbeda-beda. Persepsi tidak hanya memberikan tanggapan terhadap objek yang diperoleh secara langsung oleh penerima namun dipengaruhi pula oleh pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan dengan lingkungannya.

Dari berbagai pendapat mengenai persepsi di atas dapat dirangkum bahwa persepsi merupakan tanggapan yang dimiliki manusia terhadap suatu hal yang diperoleh melalui panca indera kemudian diterjemahkan atau ditafsirkan oleh otak sehingga manusia dapat memahami dan mengerti tentang informasi tersebut. Proses menterjemahkan stimulus yang diterima dapat dipengaruhi pula oleh pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan dengan lingkungannya. Meskipun stimulus yang diberikan sama, persepsi setiap manusia berbeda karena adanya perbedaan sudut pandang dalam menterjemahkan suatu stimulus tersebut.

Berkaitan dengan pembelajaran terdapat proses belajar dan mengajar yang keduanya sangatlah tidak lepas dari adanya peran guru dan siswa. Guru secara umum berperan untuk memberikan pengajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa secara umum berperan dalam melaksanakan kegiatan belajar selama proses pembelajaran. Untuk menciptakan suatu tujuan dalam pembelajaran diperlukan peran keduanya. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya persepsi guru maupun siswa agar didalam pembelajaran terdapat komunikasi yang baik karena adanya pandangan-pandangan yang berbeda-beda baik guru maupun siswa dalam



proses pembelajaran, sehingga dengan melihat perbedaan pandangan tersebut dapat saling memahami dan menyesuaikan.

## **2. Efektivitas Pembelajaran**

### **a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas dapat diartikan dengan berhasil mencapai sasaran. Efektivitas merupakan kata sifat dari kata dasar efektif yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Efektivitas menurut pengertian di atas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan yang telah ditentukan dimana target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam mencapai keberhasilan perlu adanya suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktu yang digunakan sehingga diperoleh hasil yang maksimal, hal ini dapat juga berarti efektivitas (Supardi, 2013:163). Oleh karena itu, dalam mencapai sasaran tujuan suatu kegiatan tidak hanya memperhatikan usaha yang ditempuh namun faktor pendukung lain dalam menjalankan usahapun diperlukan sehingga dalam menjalankan usaha tidak mengalami kesulitan dan tujuanpun dapat tercapai dengan maksimal. Ketercapaian hasil yang diperoleh dengan maksimal melalui usaha yang telah dilakukan dapat berupa hasil secara kualitatif maupun kuantitatif.

Berkaitan dengan pembelajaran, efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan dari pembelajaran Purwadinata (dalam Supardi, 2013:163). Dari ungkapan

di atas kegiatan awal dalam perencanaan pembelajaran berkenaan dengan analisis tujuan pembelajaran yang harus ditentukan agar dapat tercapai. Pembelajaran efektif tidak hanya melihat pada tujuan pembelajaran saja namun merupakan kombinasi dari berbagai unsur yang mempengaruhinya yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang mengarah pada perbaikan perilaku siswa ke arah yang positif. Untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif sesuai dengan sasaran tujuan pembelajaran perlu diperhatikan faktor kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu pembelajaran (Supardi, 2013:164-165). Dalam proses pembelajaran, penguasaan materi oleh guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa karena proses dan hasil belajar siswa bergantung pada kompetensi guru dan keterampilan dalam mengajar. Keefektifan pembelajaran berarti tidak hanya memperhatikan faktor internal dalam pembelajaran namun juga terdapat faktor eksternal yang perlu diperhatikan. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi di antaranya karakteristik guru dan peserta didik, bahan pembelajaran, serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran Taba (dalam Mulyasa, 2013:130). Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran efektif berkaitan dengan tercapainya suatu tujuan pembelajaran, sehingga tanpa memperhatikan faktor-faktor pendukung suatu tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam pembelajaran di sekolah, baik sekolah dasar, menengah atau pun sekolah menengah atas mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum. Materi pembelajaran yang terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari

pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, pengelolaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran perlu diperhatikan dengan baik agar dapat mencapai suatu efektivitas pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran oleh karena itu, proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya dalam pembelajaran (Susanto, 2013:53). Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dimana siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan sikap positif untuk belajar. Selain itu, dapat dilihat dari segi hasil pembelajaran dimana terjadi perubahan tingkah laku yang positif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat dirangkum bahwa efektivitas pembelajaran merupakan keberhasilan usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan berbagai faktor yang mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran di antaranya guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran menekankan pada tujuan yang tercapai dalam pembelajaran atau ketepatan dalam mengelola pembelajaran.

#### **b. Indikator Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas pembelajaran merupakan keberhasilan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam mewujudkan suatu efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui pembelajaran yang efektif. Di dalam pembelajaran yang efektif dapat dinilai dengan melihat indikator-indikator yang dapat meningkatkan suatu efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang

efektif bergantung pada lima faktor menurut Carroll (dalam Supardi, 2013:169).

Faktor-faktor tersebut sebagai berikut.

- 1) Sikap (*Attitude*)
- 2) Kemampuan untuk memahami pengajaran (*Ability to understand instruction*)
- 3) Ketekunan (*Perseverance*)
- 4) Peluang (*Opportunity*)
- 5) Pengajaran yang bermutu (*Quality of instruction*).

Dari indikator di atas yang dimaksud dengan sikap berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar. Kemampuan untuk memahami pengajaran berupa kemauan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran akan datang. Ketekunan berupa jumlah waktu yang disediakan untuk siswa belajar dengan tekun. Peluang berupa waktu yang disediakan untuk guru mengajar. Sedangkan pengajaran yang berkualitas berupa efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya dapat diwujudkan dengan indikator diatas, namun terdapat indikator lain dari pembelajaran yang efektif yang terdiri dari empat indikator yang biasa disebut dengan model QAIT oleh Slavin (dalam Supardi, 2013:169-173). Empat indikator tersebut sebagai berikut.

- 1) Mutu pengajaran (*Quality of instruction*)
- 2) Kesesuaian tingkat pengajaran (*Appropriate level of instruction*)
- 3) Insentif (*Incentive*)
- 4) Waktu (*Time*).

Dari indikator di atas mutu pengajaran merupakan upaya guru dalam menyampaikan informasi atau keterampilan yang disajikan supaya peserta didik mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu menyampaikan materi-materi pembelajaran secara tersusun dan sistematis,

menggunakan bahasa yang jelas dan mudah, memberi penjelasan yang jelas serta memberi contoh-contoh yang berkaitan, memberi penekanan kepada materi-materi pelajaran esensial, dan mengaitkan pelajaran itu dengan pengalaman sebelumnya serta menggunakan alat bantu atau media pembelajaran dan di akhir pengajaran guru melakukan penilaian. Kesesuaian tingkat pengajaran merupakan tingkat dimana guru memastikan tingkat kesiapan siswa untuk mempelajari materi baru. Guru perlu berupaya agar siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda dapat menyerap materi baru yang akan dipelajari. Insentif merupakan tahap dimana seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi yang diberikan guru kepada siswa ada dua cara, yang pertama guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, cara kedua dengan cara guru memberikan penghargaan bagi siswa yang dapat menguasai materi dengan baik dan memberikan hukuman bagi siswa yang tidak menguasai materi dengan baik. Sedangkan waktu merupakan waktu yang cukup untuk siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Indikator lain tentang efektivitas pembelajaran dapat diketahui melalui pembelajaran yang efektif tentu memerlukan indikator untuk mengukurnya. Indikator dari pembelajaran yang efektif dapat diukur dengan tujuh indikator dimana dari masing-masing indikator memiliki peranan dalam menciptakan pembelajaran yang efektif oleh Wotruba dan Wright (dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013:174-190). Tujuh indikator tersebut sebagai berikut.

- 1) Pengorganisasian materi yang baik
- 2) Komunikasi yang efektif
- 3) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
- 4) Sikap positif terhadap siswa

- 5) Pemberian nilai yang adil
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
- 7) Hasil belajar yang baik.

Dari indikator di atas pengorganisasian materi yang baik adalah bagaimana mengurutkan materi yang disampaikan secara urut dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi yang terdiri dari perincian materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sulit, dan kaitannya dengan tujuan. Pengorganisasian materi setiap pembelajaran dibagi atas tiga bagian kegiatan mengajar yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Komunikasi yang efektif mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan wicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengarkan. Selain komunikasi dalam pelajaran, komunikasi interpersonal dengan guru, siswa atau antar siswa juga sangat penting untuk bisa saling menerima dan percaya sehingga terjalinnya komunikasi yang baik dalam pembelajaran.

Penguasaan materi berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran oleh guru, selain itu guru harus mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan yang telah siswa miliki dan dengan perkembangan yang sedang terjadi. Penguasaan materi saja tidak cukup, perlu dibarengi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan materi dan keterampilan kepada siswa.

Sikap positif terhadap siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara oleh guru yaitu dengan memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi, mendorong siswa untuk bertanya atau memberi

pendapat, memberikan waktu di luar jam pelajaran, peduli dengan apa yang dipelajari siswanya serta sikap positif lainnya yang ditunjukkan kepada siswa untuk terciptanya kemajuan dalam pembelajaran.

Pemberian nilai pada siswa dapat melalui tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir. Keadilan dalam pemberian nilai dilihat dari adanya kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan, sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan, kejujuran siswa dalam memperoleh nilai dan pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

Pendekatan pembelajaran yang luwes dapat dilihat dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan waktu dalam kegiatan remedial. Sedangkan bagi siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata diberikan pertanyaan. Dengan demikian, siswa memperoleh perlakuan sesuai dengan kemampuannya.

Hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana penguasaan dan keterampilan yang telah dicapai siswa, untuk itu indikator pembelajaran yang efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Indikator tersebut dilihat dari penguasaan materi oleh siswa dari materi pelajaran yang telah diberikan. Tingkat penguasaan materi dalam belajar tuntas ditetapkan antara 75%-90%. Berdasarkan konsep belajar tuntas, maka pembelajaran yang efektif apabila setiap siswa sekurang-kurangnya dapat menguasai 75% dari materi yang diberikan.

Dalam pembelajaran efektif, siswa perlu dilibatkan secara aktif karena siswa merupakan pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi



oleh guru. Di dalam kegiatan pembelajaran siswa didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat menerima dan memahami informasi yang disampaikan (Mulyasa, 2013:133). Sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru secara pasif namun ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian diharapkan hasil pembelajaran tersebut selain dapat meningkatkan pemahaman siswa juga dapat meningkatkan kemampuan berfikirnya.

Berkaitan dengan tercapainya pembelajaran, baik guru maupun siswa mengharapkan adanya keefektifan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Dari uraian diatas mengandung arti bahwa dalam pembelajaran yang efektif terdapat dua hal penting, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang efektif guru dan siswa perlu sama-sama berusaha sesuai dengan perannya masing-masing. Peran penting guru dan siswa dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajaran sedangkan siswa mampu mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga keduanya saling mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran (Asmani, 2012:93). Efektivitas pembelajaran dapat juga diukur melalui pencapaian tujuan pembelajaran menurut Reigeluth & Merrill (dalam Degeng, 1989:165). Adapun indikator yang dapat digunakan untuk menetapkan efektivitas pembelajaran diuraikan sebagai berikut.

- 1) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari
- 2) Kecepatan unjuk kerja
- 3) Kesesuaian dengan prosedur
- 4) Kuantitas unjuk kerja
- 5) Kualitas hasil akhir
- 6) Tingkat alih belajar

7) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Dari indikator di atas kecermatan perilaku yang dipelajari didasarkan pada tingkat kesalahan unjuk kerja siswa. Siswa yang melakukan kesalahan secara minimal dalam menguasai materi yang dipelajari maka makin cermat unjuk kerja siswa. Makin kecil tingkat kesalahan unjuk kerja berarti makin efektif pembelajarannya.

Kecepatan unjuk kerja dikaitkan dengan jumlah kesalahan maka dikaitkan juga dengan jumlah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan unjuk kerja siswa. Semakin cepat siswa menyelesaikan atau menampilkan unjuk kerjanya semakin efektif pembelajaran. Kecepatan unjuk kerja juga dapat dilihat dari jumlah pengulangan hal sama yang dilakukan siswa ketika menampilkan unjuk kerja. Hal ini bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam menampilkan suatu unjuk kerja sehingga perlu diulangi, atau karena melakukan usaha coba gagal. Semakin sedikit usaha coba gagal atau semakin sedikit kesalahan unjuk kerja yang dilakukan siswa, maka semakin cepat ia menampilkan unjuk kerja itu.

Kesesuaian unjuk kerja dengan prosedur baku yang telah ditetapkan juga dapat dijadikan indikator keefektifan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menampilkan unjuk kerja yang sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan. Indikator ini penting sekali khususnya untuk unjuk kerja tipe isi prosedural, dimana penyelesaian suatu bagian prosedur membawa pada pilihan-pilihan bagian prosedur berikutnya. Keputusan untuk mengikuti suatu bagian prosedur berikutnya harus diambil dengan tepat. Kesalahan putusan dalam memilih suatu bagian prosedur akan mengantarkan siswa pada kesalahan unjuk kerja secara keseluruhan.

Kuantitas unjuk kerja berkaitan dengan banyaknya unjuk kerja yang mampu ditampilkan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan. Guru dapat mengaitkan kuantitas unjuk kerja pada jumlah tujuan yang dicapai siswa. Semakin banyak tujuan yang tercapai berarti makin efektif pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan banyaknya unjuk kerja yang mampu siswa tampilkan.

Kualitas hasil akhir berkaitan dengan penilaian yang dilakukan setelah siswa selesai menampilkan unjuk kerjanya. Meskipun sudah mengikuti prosedur baku yang telah ditetapkan, siswa dapat menampilkan kualitas unjuk kerja yang berbeda. Untuk itu kualitas hasil akhir berkaitan dengan hasil akhir unjuk kerja siswa.

Tingkat alih belajar berkaitan dengan indikator sebelumnya. Penetapan tingkat alih belajar dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian indikator-indikator sebelumnya. Kemampuan siswa dalam melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal lain yang serupa, juga merupakan indikator penting untuk menetapkan keefektifan pembelajaran. Indikator ini banyak terkait dengan indikator-indikator sebelumnya.

Tingkat retensi berhubungan dengan jumlah unjuk kerja yang masih mampu ditampilkan atau ditunjukkan oleh siswa setelah selang periode waktu tertentu. Tingkat retensi lebih mengarah pada kemampuan siswa untuk mengingat kembali sesuatu yang telah dipelajari oleh siswa.

Dalam menciptakan suatu efektivitas pembelajaran guru harus memahami berbagai aspek yang terkait dengan pembelajaran yang efektif, dan untuk mendukung ketercapaian tersebut siswa juga ikut berperan aktif. Untuk

mewujudkan pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan beberapa prosedur yang perlu dijalankan (Mulyasa, 2013:131-133). Prosedur tersebut sebagai berikut.

- 1) Pemanasan dan apersepsi
- 2) Eksplorasi
- 3) Konsolidasi pembelajaran
- 4) Pembentukan kompetensi dan karakter
- 5) Penilaian formatif.

Dari indikator di atas pemanasan dan apersepsi berupa kegiatan yang dilakukan untuk menjajaki pengetahuan siswa, memotivasi siswa dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong siswa untuk mengetahui hal baru. Eksplorasi berupa kegiatan untuk mengenalkan materi pelajaran dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang dimiliki siswa sebelumnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan pengenalan materi standar dan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa, mengaitkan materi standar dan kompetensi dasar yang baru dengan pengetahuan dan kompetensi yang sudah dimiliki siswa, dan memilih metode yang tepat dan menggunakan secara bervariasi untuk meningkatkan penerimaan peserta didik terhadap materi standar dan kompetensi baru. Konsolidasi berupa kegiatan untuk mengaktifkan siswa dengan mengaitkan kompetensi dengan kehidupan siswa. Konsolidasi pembelajaran dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam menafsirkan dan memahami materi standar dan kompetensi baru, melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah, mengaitkan materi standar dan kompetensi baru dengan berbagai aspek kegiatan dan kehidupan dalam lingkungan masyarakat, dan pemilihan metode yang paling tepat. Pembentukan kompetensi dan karakter berupa kegiatan untuk memberikan penerapan agar siswa mampu menerapkan kompetensi yang sudah diberikan dan

memberikan kompetensi baru kepada siswa. sedangkan penilaian formatif berupa kegiatan untuk menilai hasil belajar dari siswa setelah melakukan pembelajaran, serta menganalisa kekurangan siswa dan masalah yang guru hadapi dalam memberikan pengajaran kepada siswa.

Selain memperhatikan prosedur diatas, untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan lima aspek yang apabila terlaksana dengan baik, maka akan terwujud pembelajaran yang efektif (Susanto, 2013:54). Lima aspek tersebut sebagai berikut.

- 1) Guru harus membuat persiapan mengajar yang sistematis.
- 2) Proses pembelajaran harus berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan adanya penyampaian materi oleh guru secara sistematis, dan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaian, baik itu media, metode, suara, maupun gerak.
- 3) Waktu selama proses belajar mengajar (pembelajaran) berlangsung digunakan secara efektif.
- 4) Motivasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa cukup tinggi.
- 5) Hubungan interaktif antara guru dan siswa dalam kelas bagus sehingga setiap terjadi kesulitan belajar dapat segera diatasi.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa suatu efektivitas pembelajaran tidak hanya terfokus pada hasil yang diperoleh siswa, namun dapat dilihat dari dua hal yaitu dari siswa dan guru. Hal pertama yaitu guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari usaha guru dalam membelajarkan siswa. Hal kedua siswa mampu mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya menghasilkan suatu pencapaian hasil belajar.

Indikator efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini ditinjau melalui tiga aspek yang mengacu pada pendapat beberapa ahli dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Adapun indikator tersebut ditampilkan pada lembar pembahasan selanjutnya.

1) Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran

Efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dimana proses belajar mengajar berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran terdapat dua peran yaitu pelaksanaan pembelajaran pada saat guru melakukan pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran pada saat siswa belajar atau menerima pengajaran.

Adapun indikator pelaksanaan pembelajaran pada saat guru melakukan pengajaran mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut Wotruba dan Wright (dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013:174-190), (Mulyasa, 2013:131-133), (Susanto, 2013:54), dan Slavin (dalam Supardi, 2013:169-173) yang dirangkum kedalam indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu: a) pengorganisasian materi yang baik; b) komunikasi yang efektif; c) penguasaan terhadap materi pelajaran; d) sikap positif terhadap siswa; e) keluwesan dalam pendekatan pembelajaran; f) kesesuaian tingkat pengajaran; g) penggunaan media pembelajaran; h) penggunaan metode pembelajaran; i) motivasi mengajar yang cukup tinggi; dan j) penilaian formatif.

Indikator pelaksanaan pembelajaran pada saat siswa melakukan belajar atau menerima pengajaran mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut Reigeluth & Merrill (dalam Degeng, 1989:165), Carroll (dalam Supardi, 2013:169), Wotruba dan Wright (dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2013:174-190), dan (Susanto, 2013:54) yang dirangkum kedalam indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu: a) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari; b) kecepatan unjuk kerja; c) kesesuaian dengan prosedur; d) kuantitas unjuk kerja; e) tingkat alih belajar; f) tingkat retensi

dari apa yang dipelajari; g) sikap; h) kemampuan memahami pengajaran; i) antusiasme terhadap materi pelajaran; dan j) motivasi belajar yang cukup tinggi.

## 2) Berdasarkan pengelolaan waktu

Penggunaan waktu dengan baik merupakan hal penting dalam pembelajaran agar dapat mencapai suatu target yang telah ditentukan dengan tepat. Penerapan PS5H jam belajar pun semakin padat untuk itu perlu adanya pengelolaan waktu yang baik agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat menerima materi pelajaran. Peran guru pun sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa untuk tetap semangat dalam belajar. Pengelolaan waktu berupa pengelolaan waktu oleh guru dan juga oleh siswa yang mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut beberapa ahli yang kemudian dirangkum dan dijadikan indikator untuk mengukur dalam penelitian ini.

Adapun indikator pengelolaan waktu oleh guru pada saat guru melakukan pengajaran mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut Carroll (dalam Supardi, 2013:169), dan (Susanto, 2013:54) yang dirangkum kedalam indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu: a) peluang; b) waktu mengajar yang efektif dan indikator pendukung lain c) pemanfaatan libur hari sabtu.

Indikator pengelolaan waktu oleh siswa pada saat siswa melakukan belajar atau menerima pengajaran mengacu pada teori efektivitas pembelajaran menurut Carroll (dalam Supardi, 2013:169), dan (Susanto, 2013:54) yang dirangkum kedalam indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pembelajaran dalam

penelitian ini, yaitu: a) ketekunan; b) waktu belajar yang efektif dan indikator pendukung lain c) pemanfaatan libur hari sabtu.

3) Berdasarkan hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran merupakan tingkat keberhasilan suatu tujuan pembelajaran yang meliputi tercapainya tujuan pembelajaran oleh guru yang ditunjukkan dari ketercapaian tujuan pengajaran oleh guru dan tercapainya tujuan pembelajaran oleh siswa yang ditunjukkan dari ketercapaian kompetensi oleh siswa setelah memperoleh pengajaran. Adapun indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang menjadi acuan dalam penelitian ini menurut (Asmani, 2012:93).

### **3. Program Sekolah Lima Hari (PS5H)**

PS5H merupakan salah satu inovasi program belajar yang hanya dilaksanakan selama lima hari efektif kegiatan belajar di sekolah. Lima hari efektif belajar biasanya dimulai dari hari senin sampai dengan hari jumat. Hari sabtu dan minggu digunakan untuk libur sekolah dalam satu minggu yang bertujuan untuk kegiatan pengembangan diri. Segala kegiatan pengembangan baik yang berkaitan dengan kegiatan sosial, minat dan bakat maupun yang lainnya yang berkaitan dengan pengembangan diri dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu. PS5H merupakan inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui efektivitas dan efisiensi penggunaan waktu kegiatan di sekolah. Di Jawa Tengah penerapan program lima hari di sekolah berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memutuskan waktu sekolah hanya dilaksanakan lima hari dalam seminggu dan untuk penerapannya masih bersifat pilihan disesuaikan kondisi



sekolah. Keputusan tersebut tentu bukan tanpa alasan, dengan adanya sekolah lima hari serta libur akhir pekan diyakini dapat lebih mengintensifkan komunikasi para siswa dengan keluarga mereka di rumah. Para siswa yang bersekolah selama enam hari sepekan, bahkan hingga pulang sore, memang tenaga, waktu dan pikirannya terkuras habis untuk menimba berbagai ilmu dan berbagai aktivitas di sekolah.

Adanya penerapan PS5H khususnya sekolah di Provinsi Jawa Tengah bukan tanpa landasan yang memperkuat pelaksanaan program belajar tersebut. Penerapan lima hari efektif belajar di sekolah dilandasi dengan adanya Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan pada Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah. Peraturan yang diterapkan dengan lima hari efektif hampir sama dengan program enam hari efektif belajar di sekolah hanya saja jumlah hari efektif dalam siswa belajar dan kegiatan guru di sekolah yang berbeda yaitu hanya dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu. Waktu pembelajaran pelaksanaan lima hari efektif tetap sama pada saat pembelajaran enam hari efektif, hanya saja jika dengan lima hari efektif setiap harinya terdapat tambahan jam pelajaran sehingga terkesan lebih padat karena pemindahan waktu belajar pada hari sabtu yang dialokasikan ke dalam lima hari efektif, sedangkan dengan enam hari efektif lebih sedikit ringan dibandingkan dengan lima hari karena jumlah hari belajar yang terkesan lebih longgar karena tersedia enam hari efektif belajar. Waktu pembelajaran dengan program lima hari efektif belajar sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 450/03004 tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor

420/02584 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun ketentuan yang termuat berkaitan dengan lima hari efektif belajar sebagai berikut.

Pasal 9

- (1) Waktu pembelajaran efektif adalah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
- (2) Pembelajaran efektif pada bulan Ramadhan untuk SD/MI, SMP/SMPLB, SMA/MA/SMK masing-masing 30 menit, 35 menit dan 40 menit setiap jam pelajaran tatap muka.
- (3) Beban belajar kegiatan tatap muka keseluruhan untuk setiap satuan pendidikan, sebagai berikut.

SMK:

1. jumlah waktu pembelajaran per minggu untuk kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (duabelas) masing-masing minimum sebanyak 36 jam pembelajaran, dengan alokasi waktu 45 menit per jam pembelajaran tatap muka.
2. jumlah waktu pembelajaran per tahun untuk kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (duabelas) masing-masing minimum sebanyak 1368 jam pembelajaran (61560 menit). Sedangkan minggu efektif per tahun pelajaran sebanyak 38 jam pembelajaran dan jumlah jam per tahun (@ 60 menit): 1026 jam (ketentuan minimum).
3. Khusus SMK/MAK yang melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013, waktu pembelajaran diatur sebagai berikut.

- a. Beban belajar SMK/MAK dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu.
  - b. Beban belajar kelas X dan kelas XI dalam satu semester minimal 18 minggu.
  - c. Beban belajar kelas XII Semester Gasal minimal 18 minggu.
  - d. Beban belajar kelas XII Semester Genap minimal 14 minggu.
  - e. Beban belajar bagi SMK/MAK yang melaksanakan SKS diatur dalam pedoman SKS
4. Sekolah wajib mencantumkan kegiatan praktik kerja lapangan di dalam kalender pendidikan sesuai dengan sistem yang diberlakukan.

#### Pasal 10

Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan kegiatan pendidikan 5 (lima) atau 6 (enam) hari pembelajaran dengan ketentuan jumlah jam pembelajaran per minggu sebagaimana dimaksud pada pasal 9.

### **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan atau fenomena dengan penelitian yang dilakukan penulis, sebagai berikut.

1. Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) dengan penelitiannya yang berjudul "Respon Masyarakat Terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PSLH) Di Provinsi Jawa Tengah". Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat respon positif masyarakat terhadap PSLH, namun respon tersebut kurang maksimal hanya berkisar 64%. Kelebihan PSLH yaitu siswa lebih siap menghadapi dunia kerja atau perkuliahan, menekan pengaruh negatif lingkungan sosial siswa, serta menyediakan waktu luang bagi siswa untuk

berinteraksi dengan keluarga, berolahraga, dan mengembangkan minat atau hobi. Kekurangan PSLH yaitu menurunnya performa guru dan siswa dalam pembelajaran, siswa tidak mengikuti les, guru sulit mengembangkan pembelajaran, siswa tetap mendapat tugas, pengeluaran biaya operasional sekolah meningkat, pengeluaran biaya bulanan orangtua siswa meningkat, tidak semua orang tua libur kerja pada hari sabtu, serta kegiatan keagamaan terganggu.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif selain itu penelitian yang meneliti berkaitan dengan PS5H. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz adalah variabel yang diteliti yaitu Respon Masyarakat terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima hari (PSLH) di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan variabel yang diteliti dari penelitian ini Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.

2. Novalina Siagian (2013) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2012/2013". Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata – rata nilai prestasi belajar pada saat penerapan PS5H lebih tinggi yaitu 81,57 dari pada saat penerapan PS6H yaitu 76,11. Dalam pengujian hipotesis, diperoleh  $t_{hitung} (7,235) > t_{tabel} (1,655)$ , dan Sig.

$(0,000) < \alpha (0,005)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PS5H memiliki perbedaan yang signifikan dengan PS6H dan PS5H mampu meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Novalina Siagian terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama penelitian yang meneliti berkaitan dengan PS5H. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Novalina Siagian adalah penelitian asosiatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

3. B.P. Sitepu (2002) dengan penelitiannya yang berjudul "Model Program Sekolah Lima Hari". Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada umumnya siswa, orang tua, dan guru setuju dilaksanakannya program sekolah 5 hari. Apabila program sekolah 5 hari akan dilaksanakan yang paling sesuai Model 11 ialah "Sekolah dilakukan Senin sampai Jumat, Sabtu libur total, satuan jam pelajaran tetap, jam sekolah per hari bertambah, jumlah jam pelajaran per minggu untuk setiap mata pelajaran tetap, dan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah jam pelajaran sekolah selesai". Sungguhpun diperoleh informasi PS5H dapat memenuhi keinginan siswa, orangtua, dan guru, belum diperoleh data yang dapat membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari PS5H terhadap peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran. Agar penyelenggaraan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diperlukan persiapan yang terencana berkaitan dengan sumber daya dan kondisi dalam penerapan PS5H. Sementara itu PS5H nampaknya tidak secara otomatis lebih efisien dilihat dari biaya penyelenggaraan pendidikan dibandingkan dengan sekolah enam hari.

Dari penelitian yang dilakukan oleh B.P. Sitepu terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif selain itu penelitian yang meneliti berkaitan dengan PS5H. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh B.P. Sitepu adalah variabel yang diteliti yaitu Model PS5H, sedangkan variabel yang diteliti dari penelitian ini Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.

4. B.P. Sitepu (2004) dengan penelitiannya yang berjudul "Program Sekolah Lima Hari". Dari penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum PS5H dilaksanakan dengan baik di sekolah-sekolah BPK Penabur Jakarta dan model yang dipilih mengacu pada Model 11 seperti yang disarankan dalam hasil penelitian terdahulu dan PS5H dapat meningkatkan kepuasan siswa, orang tua siswa dan guru. Pelaksanaan PS5H cenderung hanya memindahkan alokasi waktu belajar. Dampak pelaksanaan PS5H bagi siswa ialah beban pekerjaan rumah dan frekuensi ulangan harian yang semakin berat, dan menurunnya konsentrasi siswa pada jam-jam terakhir pelajaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak tersebut ialah pengaturan jam pelajaran dan kurikulum, serta perbaikan metode pembelajaran oleh guru. Sebagian besar guru menyatakan tidak melakukan perubahan dalam metode pembelajaran setelah melaksanakan PS5H, pada hal perubahan metode pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan perubahan jam belajar agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang kemudian juga memberikan kepuasan yang lebih kepada siswa. Upaya yang dapat dilakukan ialah meningkatkan motivasi guru untuk mengikuti

pelatihan-pelatihan yang umumnya dilakukan pada hari Sabtu. Kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan sekolah lima hari sebetulnya bisa diatasi dengan kreativitas sekolah dan guru. Di samping itu perubahan hari dan waktu belajar siswa di sekolah perlu diiringi dengan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai serta tepat waktu, dan peningkatan mutu guru berikut kesejahteraannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh B.P. Sitepu terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif selain itu penelitian yang meneliti berkaitan dengan PS5H. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh B.P. Sitepu adalah penelitian evaluasi dan formatif, sedangkan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

### **C. Kerangka Pikir**

Salah satu kunci penting dalam keberhasilan pendidikan yaitu terciptanya efektivitas dalam pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan ketercapaian tujuan pengajaran oleh guru dan siswa berhasil mencapai kompetensi dalam pembelajaran. Tercapainya suatu efektivitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh adanya program sekolah yang diterapkan, karena berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang semestinya disesuaikan dengan program sekolah yang ada. Program pembelajaran di sekolah pada umumnya dilaksanakan selama enam hari belajar efektif, namun seiring dengan perkembangan dalam sistem pendidikan terdapat perubahan dari penerapan enam hari belajar efektif menjadi program lima hari belajar efektif di sekolah.

PS5H merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Dalam program tersebut baik guru maupun siswa dituntut untuk saling bekerjasama dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai efektivitas pembelajaran. Berdasarkan pada kajian teori bahwa efektivitas pembelajaran tercapai jika tujuan pembelajaran guru dan siswa dapat tercapai untuk itu dalam pembelajaran guru dan siswa diharapkan dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan baik sesuai dengan pembelajaran yang efektif, maka dengan adanya perubahan program sekolah yang ada pun dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Didukung dengan penelitian relevan yang ada efektivitas pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan lima hari efektif belajar akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran apabila terdapat dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran baik guru juga siswa serta terdapat pengelolaan metode, kurikulum dan model pembelajaran yang baik. Oleh karena itu dalam penelitian ini, tercapainya efektivitas pembelajaran dengan PS5H ditinjau dari: 1) pelaksanaan pembelajaran; 2) pengelolaan waktu; dan 3) hasil pembelajaran yang dapat terlaksana dengan baik.

Persepsi atau tanggapan dipengaruhi panca indera seseorang dalam menilai sesuatu objek, sehingga banyak orang yang memberi tanggapan berbeda satu sama lain. Begitu juga dengan guru dan siswa mungkin saja berbeda-beda dalam menanggapi penerapan pembelajaran dengan PS5H. Ada persepsi positif dalam menerima program tersebut ada juga yang biasa-biasa saja dan ada juga persepsi negatif dalam menerima kebijakan yang baru saja di berlakukan tersebut. Persepsi terjadi ketika guru melaksanakan peran dan tugasnya sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan lima hari efektif belajar dan persepsi terjadi



ketika siswa melaksanakan peran dan tugasnya sebagai siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan lima hari efektif belajar. Penelitian ini diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik sehingga dengan penerapan PS5H dapat menciptakan efektivitas pembelajaran.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Yogyakarta menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh dari penelitian berupa angka-angka dan analisis dengan perhitungan statistika. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dalam penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi (Arifin, 2012:54). Penelitian deskriptif dalam pelaksanaannya tanpa memberikan suatu tindakan khusus terhadap peristiwa tersebut dan hanya memberikan instrumen. Sasaran dari penelitian ini untuk memaparkan persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magelang yang beralamatkan di Jalan Cawang No. 02 Jurang Ombo, Magelang Selatan, Kota Magelang.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang yang terdiri dari tiga sub variabel dari efektivitas pembelajaran dengan PS5H. Maka definisi operasional masing-masing sub variabel penelitian ini sebagai berikut.

1. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H merupakan tanggapan guru dalam menilai pelaksanaan pengajaran di dalam pembelajaran dengan penerapan lima hari efektif belajar yang meliputi efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran berupa pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, kesesuaian tingkat pengajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, motivasi mengajar yang cukup tinggi, dan penilaian formatif, efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelolaan waktu berupa peluang, waktu mengajar yang efektif dan indikator pendukung dan pemanfaatan libur hari sabtu, selain itu efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran berupa tercapainya tujuan pengajaran oleh guru.
2. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H merupakan tanggapan siswa dalam menilai kegiatan belajar di dalam pembelajaran dengan penerapan lima hari efektif belajar yang meliputi efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran berupa kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, kecepatan unjuk kerja, kesesuaian dengan prosedur, kuantitas unjuk kerja, tingkat alih belajar, tingkat retensi dari

apa yang dipelajari, sikap, kemampuan memahami pengajaran, antusiasme terhadap materi pelajaran, dan motivasi belajar yang cukup tinggi, efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelolaan waktu berupa ketekunan, waktu belajar yang efektif dan pemanfaatan libur hari sabtu, selain itu efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran berupa penguasaan kompetensi oleh siswa.

3. Program Sekolah Lima Hari (PS5H) merupakan program pembelajaran yang hanya berlaku selama lima hari belajar efektif dalam seminggu di sekolah.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu kelompok yang terdiri dari satuan objek/subjek yang akan diteliti. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini terdapat dua populasi yang menjadi responden penelitian yaitu guru dan siswa di SMK Negeri 1 Magelang.

Populasi pertama adalah guru di SMK Negeri 1 Magelang yang berjumlah 180 guru. Populasi guru yang dijadikan penelitian dikelompokkan menjadi enam kelompok berdasarkan kelompok mata pelajaran dan kelompok guru kejuruan dari setiap program studi. Adapun jumlah guru dapat diuraikan pada tabel yang ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 1. Data Guru SMK Negeri 1 Magelang

No.	Guru	Jumlah Guru
1	Normatif dan Adaptif	78
2	Teknik Bangunan	18
3	Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	21
4	Teknik Ketenaga Listrikan	20
5	Teknik Mesin	23
6	Teknik Otomotif	20
<b>Total</b>		<b>180</b>

Populasi kedua adalah siswa di SMK Negeri 1 Magelang yang berjumlah 1810 siswa. Populasi siswa dikelompokkan menjadi lima belas kelompok berdasarkan kelas dari setiap program studi. Adapun jumlah siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2. Data Siswa SMK Negeri 1 Magelang

No.	Kelas	Program Studi	Jumlah Siswa
1	X	Teknik Bangunan	128
2	XI		115
3	XII		107
4	X	Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	128
5	XI		126
6	XII		112
7	X	Teknik Ketenaga Listrikan	128
8	XI		127
9	XII		109
10	X	Teknik Mesin	128
11	XI		127
12	XII		108
13	X	Teknik Otomotif	128
14	XI		127
15	XII		112
Total			1810

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian penyusun dari suatu populasi yang akan diteliti. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut" (Sugiyono, 2011:81). Populasi dalam penelitian ini berjumlah banyak untuk itu perlu adanya sampel penelitian. Penarikan sampel dari populasi guru dan siswa menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dimana populasi

penelitian mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen (Sugiyono, 2011:82). Penentuan jumlah sampel dari populasi dalam penelitian berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael.

Populasi guru berjumlah 180 dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya berjumlah 119. Karena populasi terdapat beberapa kelompok maka masing-masing sampel untuk setiap kelompok harus proporsional sehingga dapat menggambarkan kondisi dari masing-masing kelompok. Berdasarkan jumlah sampel guru untuk masing-masing kelompok dapat diuraikan pada perhitungan sebagai berikut.

Guru Normatif dan Adaptif	$= 78/180 \times 119$	$= 51,563$
Guru Teknik Bangunan	$= 18/180 \times 119$	$= 11,900$
Guru Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	$= 21/180 \times 119$	$= 13,883$
Guru Teknik Ketenaga Listrikan	$= 20/180 \times 119$	$= 13,222$
Guru Teknik Mesin	$= 23/180 \times 119$	$= 15,206$
Guru Teknik Otomotif	$= 20/180 \times 119$	$= 13,222$
Jumlah		$= 118,996$

Hasil dari perhitungan di atas hasil angka pecahan dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampel menjadi  $52 + 12 + 14 + 13 + 15 + 13 = 119$ . Data jumlah sampel guru dapat ditunjukkan pada tabel yang ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 3. Data Sampel Guru SMK Negeri 1 Magelang

No.	Guru	Jumlah	
		Guru	Sampel Guru
1	Normatif dan Adaptif	78	52
2	Teknik Bangunan	18	12
3	Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	21	14
4	Teknik Ketenaga Listrikan	20	13
5	Teknik Mesin	23	15
6	Teknik Otomotif	20	13
<b>Total</b>		<b>180</b>	<b>119</b>

Populasi siswa berjumlah 1810 yang dibulatkan menjadi 1800, dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya berjumlah 292. Karena populasi terdapat beberapa kelompok maka masing-masing sampel untuk setiap kelompok harus proporsional. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel siswa untuk masing-masing kelompok sebagai berikut.

Kelas X Teknik Bangunan	$= 128/1800 \times 292$	$= 20,764$
Kelas XI Teknik Bangunan	$= 115/1800 \times 292$	$= 18,656$
Kelas XII Teknik Bangunan	$= 107/1800 \times 292$	$= 17,358$
Kelas X Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	$= 128/1800 \times 292$	$= 20,764$
Kelas XI Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	$= 126/1800 \times 292$	$= 20,440$
Kelas XII Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	$= 112/1800 \times 292$	$= 18,169$
Kelas X Teknik Ketenaga Listrikan	$= 128/1800 \times 292$	$= 20,764$
Kelas XI Teknik Ketenaga Listrikan	$= 127/1800 \times 292$	$= 20,602$
Kelas XII Teknik Ketenaga Listrikan	$= 109/1800 \times 292$	$= 17,682$

Kelas X Teknik Mesin	= $128/1800 \times 292$	= 20,764
Kelas XI Teknik Mesin	= $127/1800 \times 292$	= 20,602
Kelas XII Teknik Mesin	= $108/1800 \times 292$	= 17,520
Kelas X Teknik Otomotif	= $128/1800 \times 292$	= 20,764
Kelas XI Teknik Otomotif	= $127/1800 \times 292$	= 20,602
Kelas XII Teknik Otomotif	= $112/1800 \times 292$	= 18,169
Jumlah		= 293,620

Hasil dari perhitungan di atas hasil angka pecahan dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampel menjadi  $21 + 19 + 18 + 21 + 21 + 19 + 21 + 21 + 18 + 21 + 21 + 18 + 21 + 21 + 19 = 300$ . Data jumlah sampel siswa dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4. Data Sampel Siswa SMK Negeri 1 Magelang

No.	Kelas	Program Studi	Jumlah	
			Siswa	Sampel Siswa
1	X	Teknik Bangunan	128	21
2	XI		115	19
3	XII		107	18
4	X	Teknik Elektronika dan Teknik Komputer Informatika	128	21
5	XI		126	21
6	XII		112	19
7	X	Teknik Ketenaga Listrikan	128	21
8	XI		127	21
9	XII		109	18
10	X	Teknik Mesin	128	21
11	XI		127	21
12	XII		108	18
13	X	Teknik Otomotif	128	21
14	XI		127	21
15	XII		112	19
Total			1810	300



## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dari beberapa sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Teknik pengumpulan data instrumen menggunakan angket dikarenakan jumlah responden yang sangat besar. Angket yang diberikan telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih langsung sesuai dengan penilaiannya dengan cara memberikan tanda centang (√).

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011:92). Instrumen penelitian berperan penting dalam penelitian karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Pada penelitian ini menggunakan instrumen untuk menjangkau data proses pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa.

Instrumen digunakan sebagai pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif untuk itu diperlukan suatu skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga dalam pengukuran di dapatkan hasil kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prinsip skala likert. "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

kelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2011:93). Skor dan alternatif pilihan jawaban yang disediakan sebagai berikut.

- a. Skor 5 untuk alternatif jawaban Selalu (SL),
- b. Skor 4 untuk alternatif jawaban Sering (SR),
- c. Skor 3 untuk alternatif jawaban Kadang-Kadang (KK),
- d. Skor 2 untuk alternatif jawaban Pernah (P),
- e. Skor 1 untuk alternatif jawaban Tidak Pernah (TP).

Bobot skor jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 5. Jawaban yang diberikan oleh responden berupa pernyataan penilaian terhadap apa yang dipersepsikan. Instrumen dalam penelitian ini meliputi dua instrumen yaitu untuk guru dan siswa, adapun kisi-kisi tersebut sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

<b>Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H</b>				
<b>No.</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Butir</b>
1	Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran	Pemanasan dan Apersepsi	1,2	2
		Komunikasi yang efektif	3,4	2
		Penguasaan terhadap materi pelajaran	5,6	2
		Sikap positif terhadap siswa	7,8	2
		Keluwasan dalam pendekatan pembelajaran	9,10	2
		Kesesuaian tingkat pengajaran	11,12	2
		Penggunaan media pembelajaran	13,14	2
		Penggunaan metode pembelajaran	15,16	2
		Motivasi mengajar yang tinggi	17,18	2
		Penilaian formatif	19,20	2
2	Berdasarkan Pengelolaan Waktu	Pengorganisasian materi yang baik	21,22,23,24	5
		Peluang	25,26,27	4
		Waktu mengajar yang efektif	28,29,30,31	4
		Pemanfaatan libur hari sabtu	32,33,34,35	4
3	Berdasarkan Hasil Pembelajaran	Ketercapaian tujuan pengajaran	36,37,38,39,40	5
<b>Jumlah Butir Soal</b>				<b>40</b>

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

<b>Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran PS5H</b>				
<b>No.</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jml. Butir</b>
1	Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran	Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari	1,2	2
		Kecepatan unjuk kerja	3,4	2
		Kesesuaian dengan prosedur	5,6	2
		Kuantitas unjuk kerja	7,8	2
		Tingkat alih belajar	9,10	2
		Tingkat retensi dari apa yang dipelajari	11,12	2
		Sikap	13,14	2
		Kemampuan memahami pengajaran	15,16	2
		Antusiasme terhadap materi pelajaran	17,18	2
		Motivasi belajar yang tinggi	19,20	2
2	Berdasarkan Pengelolaan Waktu	Ketekunan	21,22,23,24,25,26	6
		Waktu belajar yang efektif	27,28,29,30,31	5
		Pemanfaatan libur hari sabtu	32,33,34,35	4
3	Berdasarkan Hasil Pembelajaran	Ketercapaian kompetensi oleh siswa	36,37,38,39,40	5
<b>Jumlah Butir Soal</b>				<b>40</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen merupakan ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu objek. "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur" (Sugiyono, 2011:121). Instrumen dapat dikatakan valid maka dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dari penelitian. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian validitas konstruk dan validitas isi kepada para ahli, kemudian setelah selesai instrumen diujicobakan.

Pengujian validitas konstruk merupakan pengujian berkenaan dengan konstruksi atau struktur dan aspek yang akan diukur dengan instrumen berlandaskan pada teori. Pengujian dilakukan dengan mengkonsultasikan indikator-indikator yang digunakan dalam instrumen pada ahlinya sehingga pengembangan indikatornya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengujian validitas isi merupakan pengujian berkenaan dengan kisi-kisi instrumen menjadi butir-butir pernyataan. Setelah pengujian oleh para ahli selesai dilakukan uji coba instrumen dan analisis item uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur dari penelitian. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total instrumen (Sugiyono, 2011:125). Perhitungan korelasi skor butir instrumen dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Karl Pearson. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = skor butir

Y = skor total

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor butir

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor butir dengan skor total (Arikunto, 2012:87).

Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total, apabila korelasi tiap butir tersebut positif dan besarnya minimal  $r = 0,3$  ke atas maka butir tersebut memiliki validitas yang baik (Sugiyono, 2011:126). Jadi apabila korelasi antara skor butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau tidak digunakan. Berdasarkan uji validitas instrumen dengan bantuan program SPSS 22 *for windows*, hasil perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel  $N = 30$  responden menunjukkan hasil bahwa dari 40 butir pernyataan instrumen guru dan siswa terdapat butir yang valid dan tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Guru

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.467	0,361	Valid
2	-0.032	0,361	Tidak Valid
3	0.428	0,361	Valid
4	0.605	0,361	Valid
5	0.662	0,361	Valid
6	0.532	0,361	Valid
7	0.517	0,361	Valid
8	0.218	0,361	Tidak Valid
9	0.611	0,361	Valid
10	0.375	0,361	Valid
11	0.576	0,361	Valid
12	0.367	0,361	Valid
13	0.500	0,361	Valid
14	0.591	0,361	Valid
15	0.519	0,361	Valid
16	0.823	0,361	Valid
17	0.399	0,361	Valid
18	0.522	0,361	Valid
19	0.575	0,361	Valid
20	0.420	0,361	Valid
21	-0.114	0,361	Tidak Valid

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
22	0.420	0,361	Valid
23	0.588	0,361	Valid
24	0.433	0,361	Valid
25	0.514	0,361	Valid
26	0.620	0,361	Valid
27	0.236	0,361	Tidak Valid
28	0.602	0,361	Valid
29	0.431	0,361	Valid
30	0.634	0,361	Valid
31	0.689	0,361	Valid
32	0.206	0,361	Tidak Valid
33	0.362	0,361	Valid
34	0.365	0,361	Valid
35	0.411	0,361	Valid
36	0.384	0,361	Valid
37	0.480	0,361	Valid
38	0.449	0,361	Valid
39	0.580	0,361	Valid
40	0.373	0,361	Valid

Dari tabel 7 hasil uji validitas instrumen guru dari 40 butir pernyataan instrumen yang diuji cobakan, butir instrumen yang dinyatakan valid sejumlah 35 butir pernyataan dan 5 butir pernyataan tidak valid yaitu pada butir nomor 2, 8, 21, 27, dan 32. Butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel ( $r \text{ tabel} = 0,361$ ) dengan  $N = 30$ . Butir pernyataan instrumen yang dinyatakan tidak valid atau gugur maka tidak digunakan kembali atau dihilangkan. Adapun hasil uji validitas instrumen untuk siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Siswa

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,542	0,361	Valid
2	0,710	0,361	Valid
3	0,551	0,361	Valid
4	0,535	0,361	Valid
5	0,695	0,361	Valid
6	0,463	0,361	Valid
7	0,545	0,361	Valid
8	0,593	0,361	Valid
9	0,507	0,361	Valid
10	0,822	0,361	Valid
11	0,748	0,361	Valid
12	0,581	0,361	Valid
13	0,648	0,361	Valid

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
14	0,561	0,361	Valid
15	0,643	0,361	Valid
16	0,577	0,361	Valid
17	0,716	0,361	Valid
18	0,880	0,361	Valid
19	0,538	0,361	Valid
20	0,562	0,361	Valid
21	0,658	0,361	Valid
22	0,565	0,361	Valid
23	0,563	0,361	Valid
24	0,488	0,361	Valid
25	0,561	0,361	Valid
26	0,628	0,361	Valid
27	0,580	0,361	Valid
28	0,700	0,361	Valid
29	0,567	0,361	Valid
30	0,674	0,361	Valid
31	0,724	0,361	Valid
32	0,293	0,361	Tidak Valid
33	-0,003	0,361	Tidak Valid
34	0,410	0,361	Valid
35	0,627	0,361	Valid
36	0,724	0,361	Valid
37	0,763	0,361	Valid
38	0,524	0,361	Valid
39	0,514	0,361	Valid
40	0,746	0,361	Valid

Dari tabel 8 hasil uji validitas instrumen siswa dari 40 butir pernyataan instrumen terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada butir nomor 32 dan 33, sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan valid terdapat 38 butir. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid atau gugur tidak digunakan kembali atau dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat berarti ajeg. "instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama" (Sugiyono, 2011:121). Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen

tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian, yaitu instrumen yang bila digunakan pada objek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Croanbach's Alpha*. Rumus *Croanbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian yang berbeda-beda skor jawabannya (Arikunto, 2012:122). Adapun rumus *Croanbach's Alpha* ditampilkan sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \alpha_i^2$  = jumlah varians skor tiap butir

$\alpha^2$  = varians total

$n$  = jumlah butir pernyataan atau banyaknya soal (Arikunto, 2012:122).

Dalam memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi atau nilai  $r$  yang diperoleh tersebut besar atau kecil maka diperlukan suatu skala untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini penafsiran koefisien reliabilitas dapat berpedoman pada ketentuan yang disampaikan Sugiyono (2014:231), adapun tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 9. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat



Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*, maka dapat diketahui bahwa instrumen penelitian untuk guru memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan sangat kuat yaitu sebesar 0,909. Sedangkan instrumen penelitian untuk siswa juga memiliki tingkat hubungan reliabilitas sangat kuat yaitu sebesar 0,955. Dengan demikian instrumen penelitian reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui angket yang disebarkan ke responden telah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147).

Statistik deskriptif digunakan menganalisa data yang bersifat kuantitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya. Deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang sudah ada dan mendeskripsikan sesuai dengan fenomena, jadi menggali fakta yang ingin diketahui kemudian dideskripsikan. Data yang sudah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram yang kemudian dilakukan pengukuran besarnya Modus ( $M_o$ ), Median ( $M_d$ ), Mean ( $M$ ) dan Standar Deviasi ( $SD$ ).

### **1. Tabel Distribusi Frekuensi**

Tabel distribusi frekuensi merupakan penyusunan data yang disajikan jika jumlah data yang disajikan banyak, sehingga jika disajikan ke dalam tabel biasa

menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif. Tabel distribusi frekuensi merupakan teknik penyusunan bahan-bahan yang didasarkan pada nilai variabel dan frekuensi tiap-tiap nilai variabel itu. Adapun cara menyusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

- a. Menghitung jumlah kelas interval,  $K = 1 + 3,3 \log N$  ( $N$  = jumlah responden penelitian).
- b. Menghitung rentang data, rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- c. Menghitung panjang kelas, panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval (Sugiyono, 2014:36).

## **2. *Central Tendency***

### **a. Modus (Mo)**

Modus (Mo) merupakan nilai yang sering muncul. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai yang sedang populer atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Untuk menghitung modus data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$Mo = b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurang frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya  
(Sugiyono, 2014:52).

b. Median (Md)

Median (Md) merupakan nilai tengah dari suatu data. Median merupakan teknik pejelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Untuk menghitung median data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = b + P \left( \frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = median

b = batas bawah, dimana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median (Sugiyono, 2014:53).

c. Mean (Me)

Mean (Me) merupakan rata-rata data. Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Untuk menghitung median data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi, dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = mean

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel

$f_i x_i$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ ).

Tanda kelas ( $x_i$ ) merupakan rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Sugiyono, 2014:54).

### 3. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi/simpangan baku (SD) dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel

$(x_i - \bar{x})^2$  = produk kuadrat dari nilai  $x$  ke  $i$  dikurangi rata-rata

$n - 1$  = jumlah sampel dikurangi 1 (Sugiyono, 2014:54).

Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor maka ditetapkan berdasarkan kriteria ideal yaitu menggunakan rata-rata skor ideal ( $M_i$ ) dan standard deviasi ideal ( $SD_i$ ) tiap variabel dari seluruh responden.

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan norma kategorisasi yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategori menurut Sudijono (2013:176), yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 10. Kriteria Tingkat Kecenderungan

<b>No.</b>	<b>Kriteria Kecenderungan</b>	<b>Kategori</b>
1	$> M_i + 1 SD_i$	Tinggi
2	$M_i + 1 SD_i \text{ s.d } M_i - 1 SD_i$	Sedang
3	$< M_i - 1 SD_i$	Rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan dan diolah menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows* dan *Microsoft Excel* 2013, angket yang diberikan kepada 119 guru terdiri dari 35 butir pernyataan yang dikelompokkan dalam tiga aspek. Hasil penelitian disajikan dalam sebuah data deskriptif dalam tabel distribusi frekuensi, histogram, pengukuran *central tendency*, dan standar deviasi (SD) serta disajikan pula dalam distribusi frekuensi kecenderungan data tiap aspek.

##### **a. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

###### **Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden})$$

$$= 1 + 3,3 \log 119$$

$$= 7,849 \approx 8$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (90 - 62) + 1$$

$$= 29$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

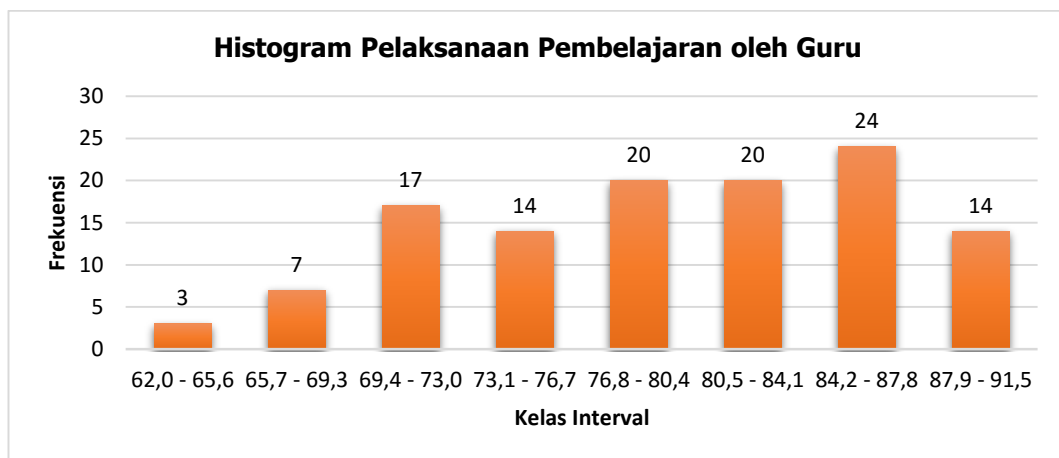
$$= 29/ 8$$

$$= 3,625$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	62,0 – 65,6	3	3	2,52%	2,52%
2	65,7 – 69,3	7	10	5,88%	8,40%
3	69,4 – 73,0	17	27	14,29%	22,69%
4	73,1 – 76,7	14	41	11,76%	34,45%
5	76,8 – 80,4	20	61	16,81%	51,26%
6	80,5 – 84,1	20	81	16,81%	68,07%
7	83,2 – 87,8	24	105	20,17%	88,24%
8	87,9 – 91,5	14	119	11,76%	100,00%

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 83,2 – 87,8 sebanyak 24 guru. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Data persespi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari 18 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 12. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	79,496
2	Median (Me)	80
3	Modus (Mo)	86
4	Standar deviasi (SD)	7,041

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (90 + 18) \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (90 - 18) \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 54 - 12 \\
 &= < 42
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 42 \text{ s.d } 54 + 12 \\
 &= 42 \text{ s.d } 66
 \end{aligned}$$

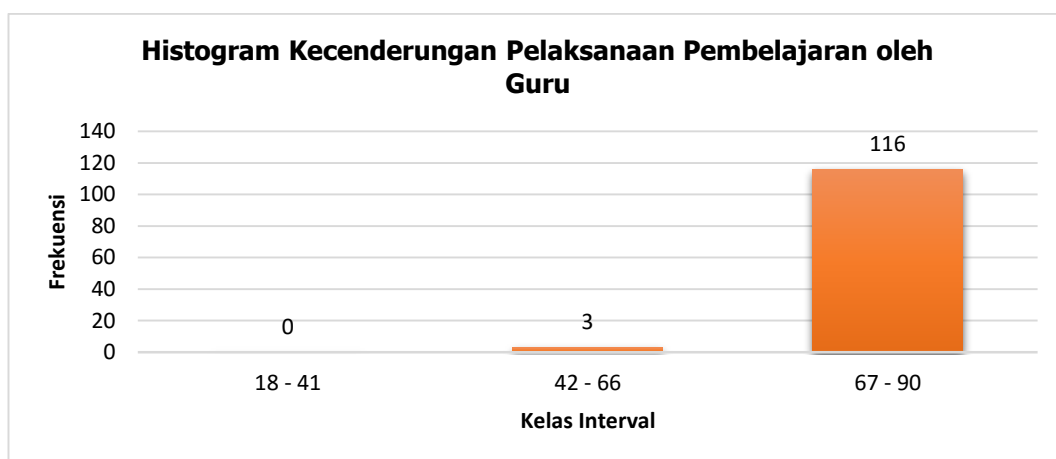
$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \text{di atas } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= > 54 + 12 \\
 &= > 66
 \end{aligned}$$



Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	18 – 41	0	0,00%	Rendah
2	42 – 66	3	2,52%	Sedang
3	67 – 90	116	97,48%	Tinggi



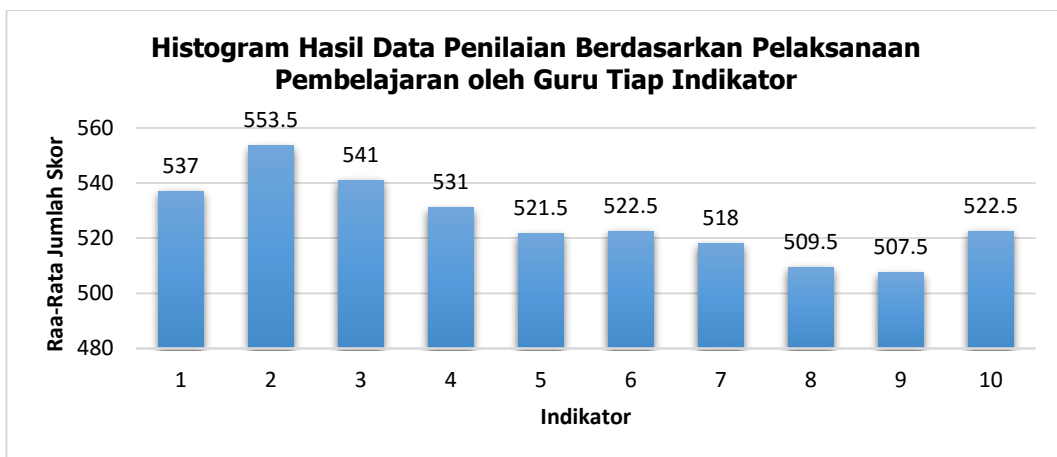
Gambar 2. Histogram Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Pada tabel 13 diperoleh hasil bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan frekuensi sebanyak 116 guru dengan persentase 97,48%.

Dari hasil data penilaian guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa indikator yang dijadikan suatu penilaian. Adapun hasil data penilaian guru berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tiap indikator yang disajikan dalam bentuk tabel dan histogramnya ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 14. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Tiap Indikator

No.	Indikator	Mean Jumlah Skor	Mean Skor	Persentase
1	Pemanasan dan Apersepsi	537	4,51	90,25%
2	Komunikasi yang efektif	553,5	4,65	93,03%
3	Penguasaan terhadap materi pelajaran	541	4,55	90,92%
4	Sikap positif terhadap siswa	531	4,46	89,24%
5	Keluwesannya dalam pendekatan pembelajaran	521,5	4,38	87,65%
6	Kesesuaian tingkat pengajaran	522,5	4,39	87,82%
7	Penggunaan media pembelajaran	518	4,35	87,06%
8	Penggunaan metode pembelajaran	509,5	4,28	85,63%
9	Motivasi mengajar guru cukup tinggi	507,5	4,26	85,29%
10	Penilaian formatif	522,5	4,39	87,82%



Gambar 3. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Tiap Indikator

#### b. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden}) \\
 &= 1 + 3,3 \log 119 \\
 &= 7,849 \approx 8
 \end{aligned}$$

Rentang data = (Skor tertinggi – Skor terendah) + 1

$$= (60 - 36) + 1$$

$$= 25$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

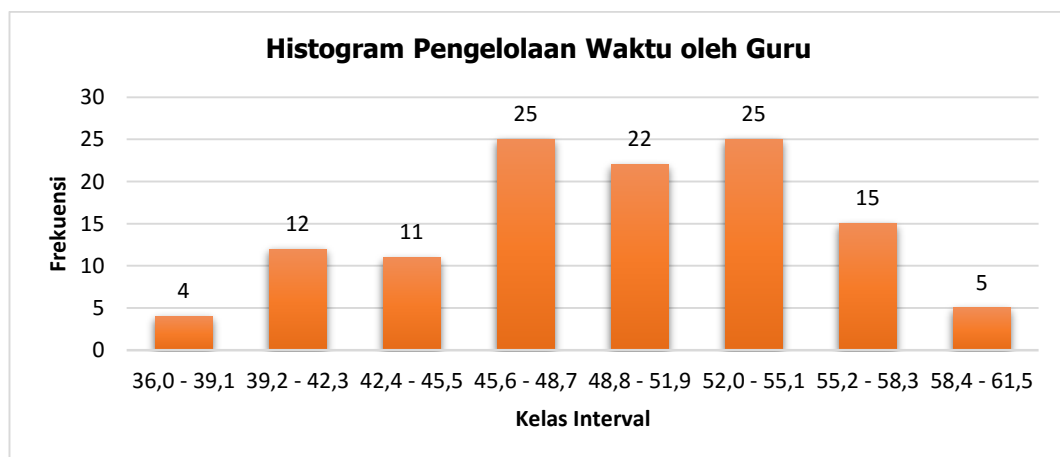
$$= 25/ 8$$

$$= 3,125$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	36,0 – 39,1	4	4	3,36%	3,36%
2	39,2 – 42,3	12	16	10,08%	13,45%
3	42,4 – 45,5	11	27	9,24%	22,69%
4	45,6 – 48,7	25	52	21,01%	43,70%
5	48,8 – 51,9	22	74	18,49%	62,18%
6	52,0 – 55,1	25	99	21,01%	83,19%
7	55,2 – 58,3	15	114	12,61%	95,80%
8	58,4 – 61,5	5	119	4,20%	100,00%

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 45,6 – 48,7 sebanyak 25 guru dan pada kelas interval antara 52,0 – 55,1 sebanyak 25 guru. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Pengelolaan Waktu oleh Guru

Data persespi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu diperoleh dari 13 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	49,613
2	Median (Me)	49
3	Modus (Mo)	48
4	Standar deviasi (SD)	5,528

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (60 + 12) \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (60 - 12) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 36 - 8 \\
 &= < 28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 28 \text{ s.d } 36 + 8 \\
 &= 28 \text{ s.d } 44
 \end{aligned}$$

Tinggi = di atas  $M_i + 1 SD_i$

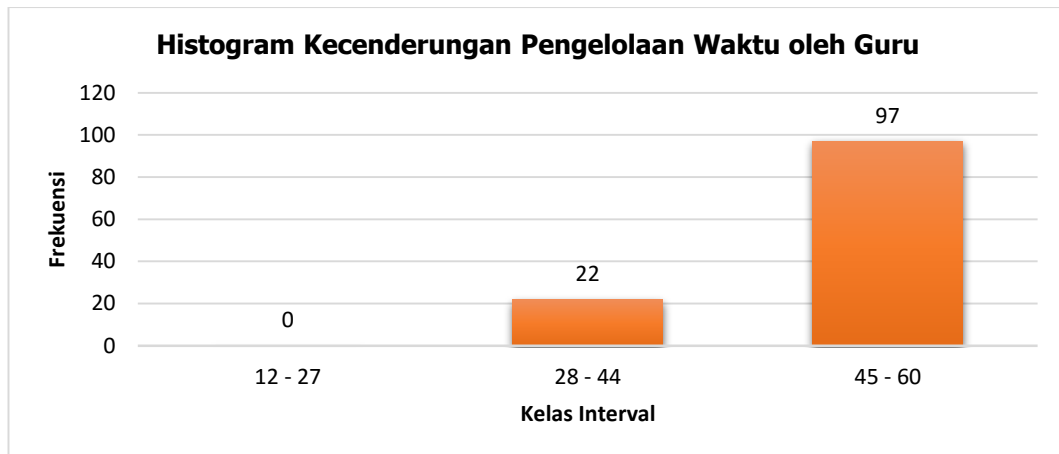
= >  $36 + 8$

= > 44

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	12 – 27	0	0,00%	Rendah
2	28 – 44	22	18,49%	Sedang
3	45 – 60	97	81,51%	Tinggi



Gambar 5. Histogram Kecenderungan Pengelolaan Waktu oleh Guru

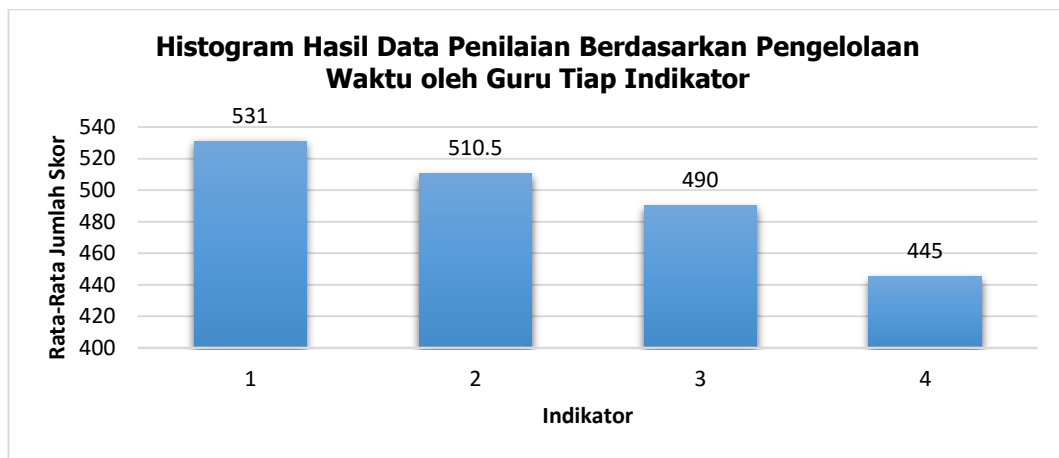
Pada tabel 17 diperoleh hasil bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan frekuensi sebanyak 97 guru dengan persentase 81,51%.

Dari hasil data penilaian guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa indikator yang dijadikan suatu penilaian. Adapun hasil data penilaian guru berdasarkan

pengelolaan waktu tiap indikator yang disajikan dalam bentuk tabel dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 18. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru Tiap Indikator

No.	Indikator	Mean Jumlah Skor	Mean Skor	Persentase
1	Pengorganisasian materi yang baik	531	4,46	89,24%
2	Peluang	510,5	4,29	85,80%
3	Waktu mengajar yang efektif	490	4,12	82,35%
4	Pemanfaatan libur hari sabtu	445	3,74	74,79%



Gambar 6. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Guru Tiap Indikator

### c. Persepsi Guru terhadap Efektifitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya yang diuraikan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden}) \\
 &= 1 + 3,3 \log 119 \\
 &= 7,849 \approx 8
 \end{aligned}$$

Rentang data = (Skor tertinggi – Skor terendah) + 1

$$= (25 - 9) + 1$$

$$= 17$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

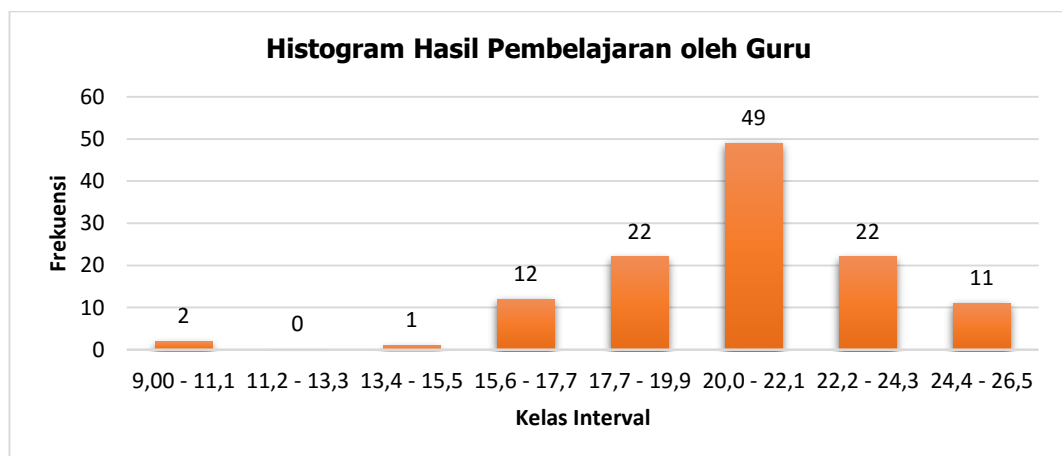
$$= 17/ 8$$

$$= 2,125$$

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	9,00 – 11,1	2	1	1,68%	1,68%
2	11,2 – 13,3	0	1	0,00%	1,68%
3	13,4 – 15,5	1	2	0,84%	2,25%
4	15,6 – 17,7	12	14	10,08%	12,61%
5	17,7 – 19,9	22	36	18,49%	31,09%
6	20,0 – 22,1	49	85	41,18%	72,27%
7	22,2 – 24,3	22	107	18,49%	90,76%
8	24,4 – 26,5	11	118	9,24%	100,00%

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 20,0 – 22,1 sebanyak 49 guru. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Hasil Pembelajaran oleh Guru

Data persespi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran diperoleh dari 4 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Hasil pembelajaran oleh Guru

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	20,639
2	Median (Me)	21
3	Modus (Mo)	20
4	Standar deviasi (SD)	2,959

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (25 + 5) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (25 - 5) \\
 &= 3,333
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 15 - 3,333 \\
 &= < 11,667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 11,667 \text{ s.d } 15 + 3,333 \\
 &= 11,667 \text{ s.d } 18,333
 \end{aligned}$$



Tinggi = di atas  $M_i + 1 SD_i$

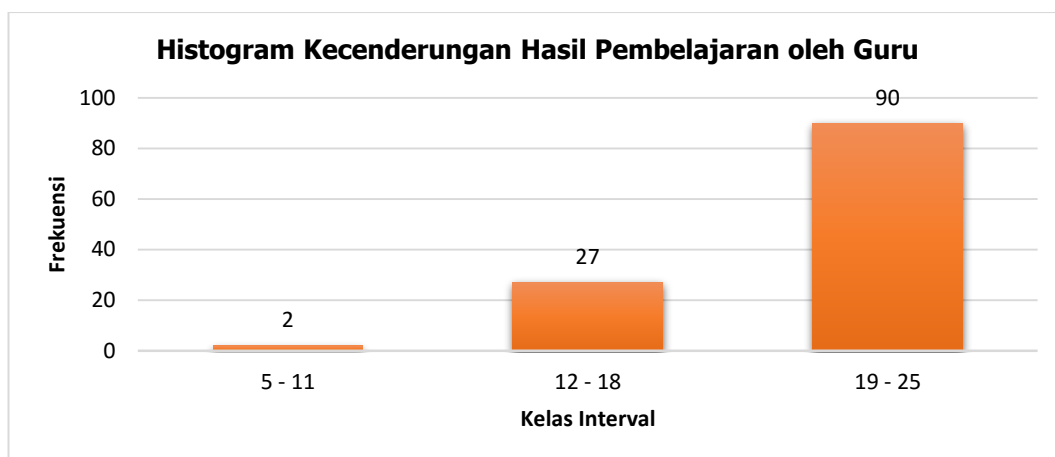
=  $> 15 + 3,333$

=  $> 18,333$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	5 – 11	2	1,68%	Rendah
2	12 – 18	27	22,69%	Sedang
3	19 – 25	90	75,63%	Tinggi



Gambar 8. Histogram Kecenderungan Hasil Pembelajaran oleh Guru

Pada tabel 21 diperoleh hasil bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu dengan frekuensi sebanyak 90 guru dengan persentase 75,63%.

#### d. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta bentuk tabel distribusinya yang diuraikan sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden})$$

$$= 1 + 3,3 \log 119$$

$$= 7,849 \approx 8$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (175 - 119) + 1$$

$$= 57$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

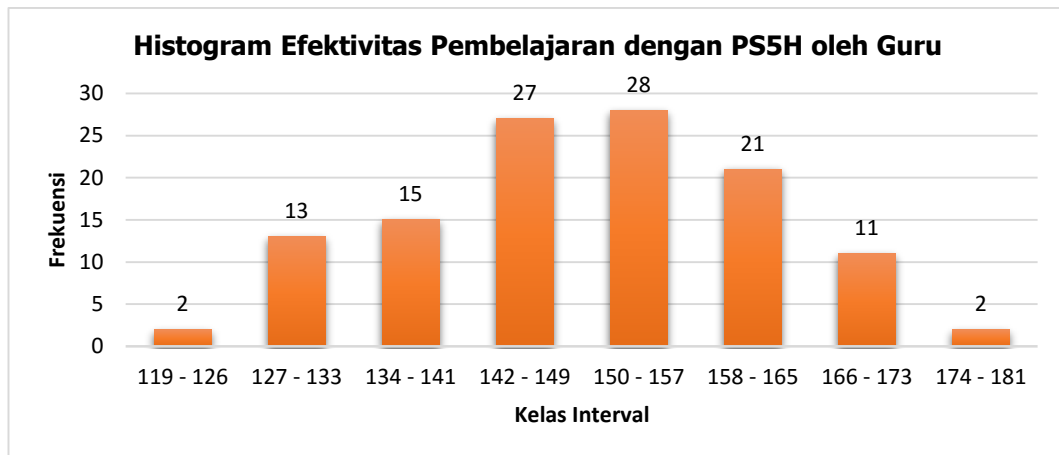
$$= 57 / 8$$

$$= 7,125 \approx 7$$

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	119 – 126	2	2	1,68%	1,68%
2	127 – 133	13	15	10,92%	12,61%
3	134 – 141	15	30	12,61%	25,21%
4	142 – 149	27	57	22,69%	47,90%
5	150 – 157	28	85	23,53%	71,43%
6	158 – 165	21	106	17,65%	89,08%
7	166 – 173	11	117	9,24%	98,32%
8	174 – 181	2	119	1,68%	100,00%

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 150 – 157 sebanyak 28 guru. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram ditampilkan pada lembar selanjutnya.



Gambar 9. Histogram Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

Data persespi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H diperoleh dari 35 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	149,748
2	Median (Me)	151
3	Modus (Mo)	149
4	Standar deviasi (SD)	12,409

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (175 + 35) \\
 &= 105
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (175 - 35) \\
 &= 23,333
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

Rendah = di bawah  $M_i - 1 \text{ SD}_i$

$$= < 105 - 23,333$$

$$= < 81,667$$

Sedang =  $M_i - 1 \text{ SD}_i$  s.d  $M_i + 1 \text{ SD}_i$

$$= 81,667 \text{ s.d } 105 + 23,333$$

$$= 81,667 \text{ s.d } 128,333$$

Tinggi = di atas  $M_i + 1 \text{ SD}_i$

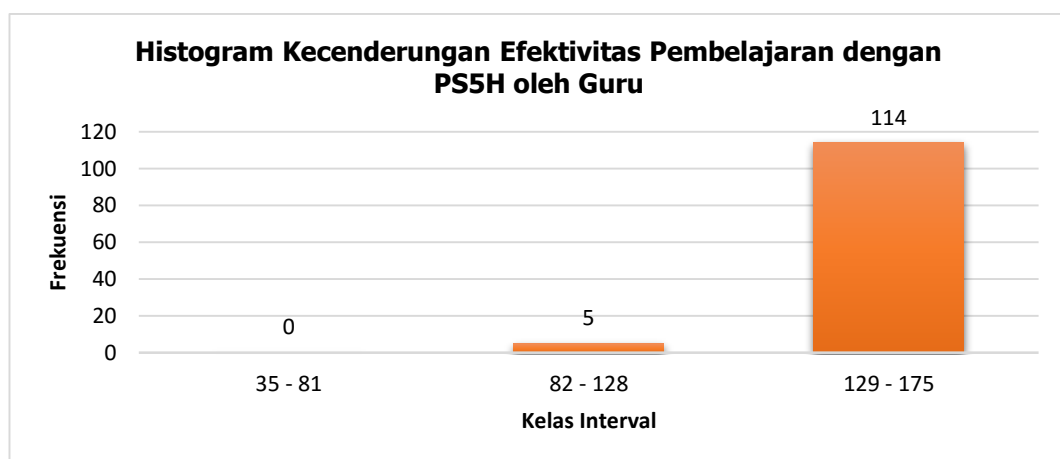
$$= > 105 + 23,333$$

$$= > 128,333$$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	35 – 81	0	0,00%	Rendah
2	82 – 128	5	4,20%	Sedang
3	129 – 175	114	95,80%	Tinggi



Gambar 10. Histogram Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Guru

Pada tabel 24 diperoleh hasil bahwa persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan frekuensi sebanyak 114 guru dengan persentase 95,80%.

## **2. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari pengumpulan data yang telah dilakukan dan diolah menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows* dan *Microsoft Excel* 2013, angket yang diberikan kepada 300 siswa terdiri dari 38 butir pernyataan yang dikelompokkan dalam tiga aspek. Hasil penelitian disajikan dalam sebuah data deskriptif dalam tabel distribusi frekuensi, histogram, pengukuran *central tendency*, dan standar deviasi (SD) serta disajikan pula dalam distribusi frekuensi kecenderungan data tiap aspek.

### **a. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

#### **Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden})$$

$$= 1 + 3,3 \log 300$$

$$= 9,174 \approx 10$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (93 - 51) + 1$$

$$= 43$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

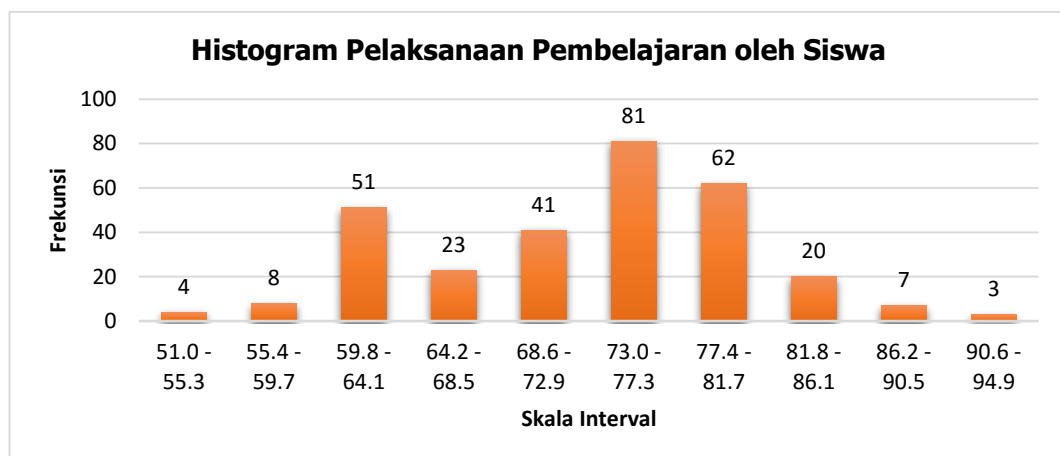
$$= 43/ 10$$

$$= 4,3$$

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	51,0 – 55,3	4	4	1,33%	1,33%
2	55,4 – 59,7	8	12	2,67%	4,00%
3	59,8 – 64,1	51	63	17,00%	21,00%
4	64,2 – 68,5	23	86	7,67%	28,67%
5	68,6 – 72,9	41	127	13,67%	42,33%
6	73,0 – 77,3	81	208	27,00%	69,33%
7	77,4 – 81,7	62	270	20,67%	90,00%
8	81,8 – 86,1	20	290	6,67%	96,67%
9	86,2 – 90,5	7	297	2,33%	99,00%
10	90,6 – 94,9	3	300	1,00%	100,00%

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 73,0 – 77,3 sebanyak 81 siswa. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 11. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa

Data persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran diperoleh 20 butir pernyataan. Adapun

hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 26. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	72,823
2	Median (Me)	73
3	Modus (Mo)	64
4	Standar deviasi (SD)	7,743

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (100 + 20) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (100 - 60) \\
 &= 13,333
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 60 - 13,333 \\
 &= < 46,667
 \end{aligned}$$

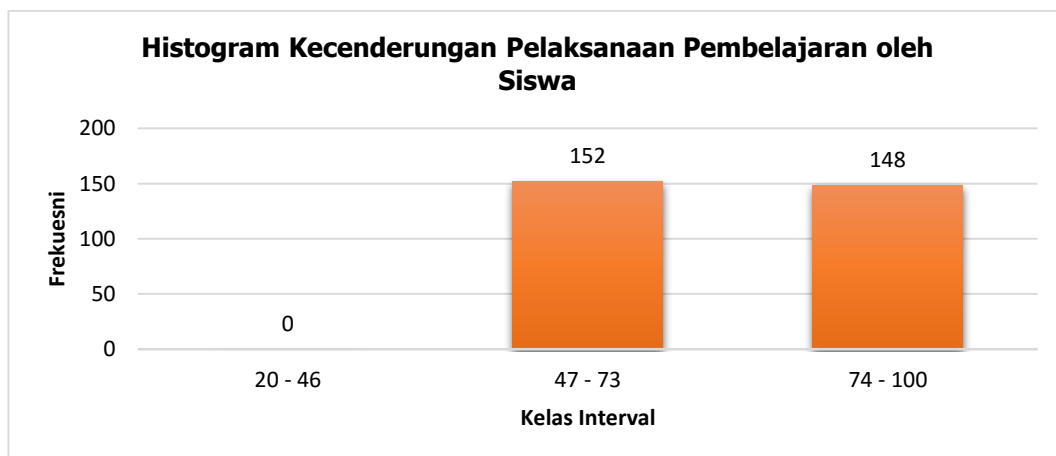
$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 46,667 \text{ s.d } 60 + 13,333 \\
 &= 46,667 \text{ s.d } 73,333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \text{di atas } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= > 60 + 13,333 \\
 &= > 73,333
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	20 – 46	0	0,00%	Rendah
2	47 – 73	152	50,67%	Sedang
3	74 – 100	148	49,33%	Tinggi



Gambar 12. Histogram Kecenderungan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa

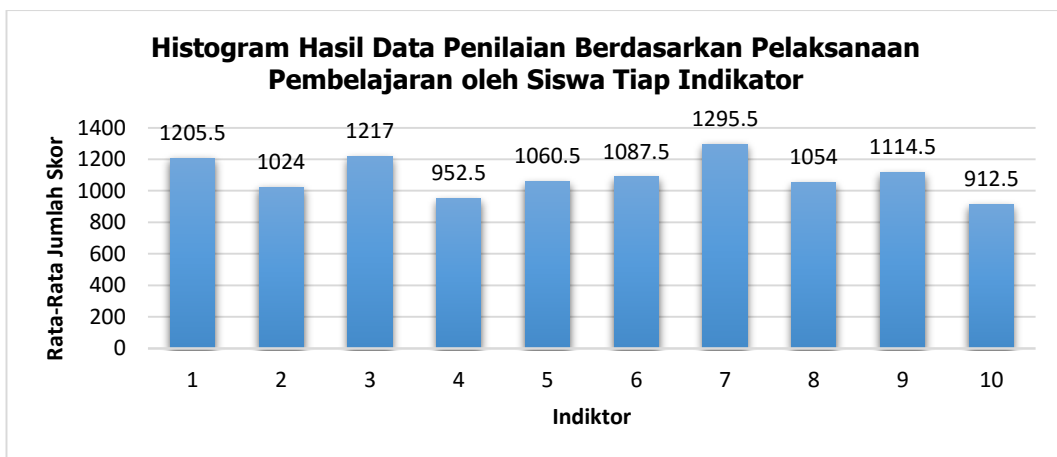
Pada tabel 27 diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan frekuensi sebanyak 152 siswa dengan persentase 50,67%.

Dari hasil data penilaian siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa indikator yang dijadikan suatu penilaian. Adapun hasil data penilaian siswa berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tiap indikator yang disajikan dalam bentuk tabel dan histogramnya ditampilkan pada lembar selanjutnya.



Tabel 28. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa Tiap Indikator

No.	Indikator	Mean Jumlah Skor	Mean Skor	Persentase
1	Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari	1205,5	4,02	80,37%
2	Kecepatan unjuk kerja	1024	3,41	68,27%
3	Kesesuaian dengan prosedur	1217	4,06	81,13%
4	Kuantitas unjuk kerja	952,5	3,18	63,50%
5	Tingkat alih belajar	1060,5	3,54	70,70%
6	Tingkat retensi dari apa yang dipelajari	1087,5	3,63	72,50%
7	Sikap	1295,5	4,32	86,37%
8	Kemampuan memahami pengajaran	1054	3,51	70,27%
9	Antusiasme terhadap materi pelajaran	1114,5	3,72	74,30%
10	Motivasi belajar yang cukup tinggi	912,5	3,04	60,83%



Gambar 13. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Siswa Tiap Indikator

#### b. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log N \text{ (N = Jumlah responden)} \\
 &= 1 + 3,3 \log 300 \\
 &= 9,174 \approx 10
 \end{aligned}$$

Rentang data = (Skor tertinggi – Skor terendah) + 1

$$= (65 - 29) + 1$$

$$= 37$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

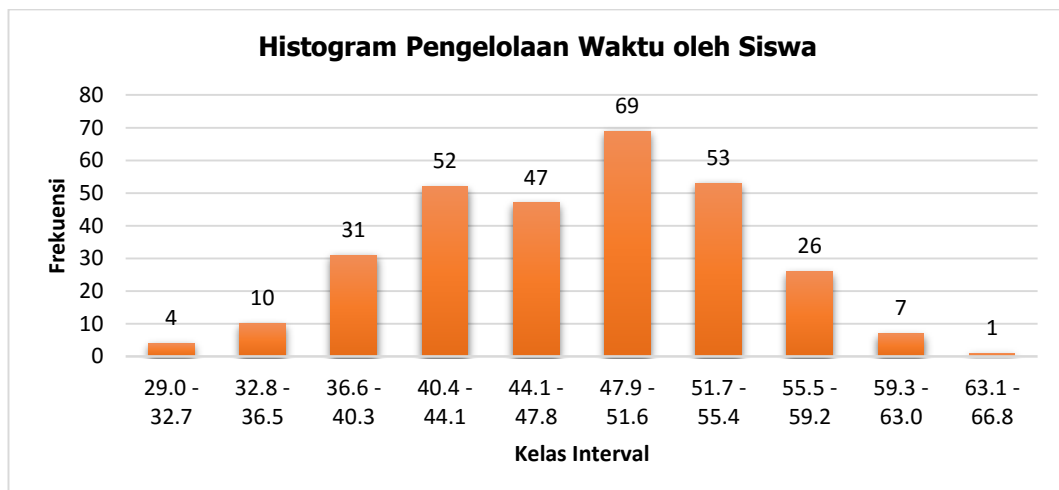
$$= 37/ 10$$

$$= 3,7$$

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	29,0 – 32,7	4	4	1,33%	1,33%
2	32,8 – 36,5	10	14	3,33%	4,67%
3	36,6 – 40,3	31	45	10,33%	15,00%
4	40,4 – 44,1	52	97	17,33%	32,33%
5	44,1 – 47,8	47	144	15,67%	45,00%
6	47,9 – 51,6	69	213	23,00%	71,00%
7	51,7 – 55,4	53	266	17,67%	88,67%
8	55,5 – 59,2	26	292	8,67%	97,33%
9	59,3 – 63,0	7	299	2,33%	99,67%
10	63,1 – 66,8	1	300	0,33%	100,00%

Berdasarkan tabel 29 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 47,9 – 51,6 sebanyak 69 siswa. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 14. Histogram Pengelolaan Waktu oleh Siswa

Data persespi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu diperoleh dari 13 butir pernyataan. Adapun hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 30. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	47,663
2	Median (Me)	48
3	Modus (Mo)	48
4	Standar deviasi (SD)	6,502

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (65 + 13) \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (65 - 13) \\
 &= 8,667
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 39 - 8,667 \\
 &= < 30,333
 \end{aligned}$$

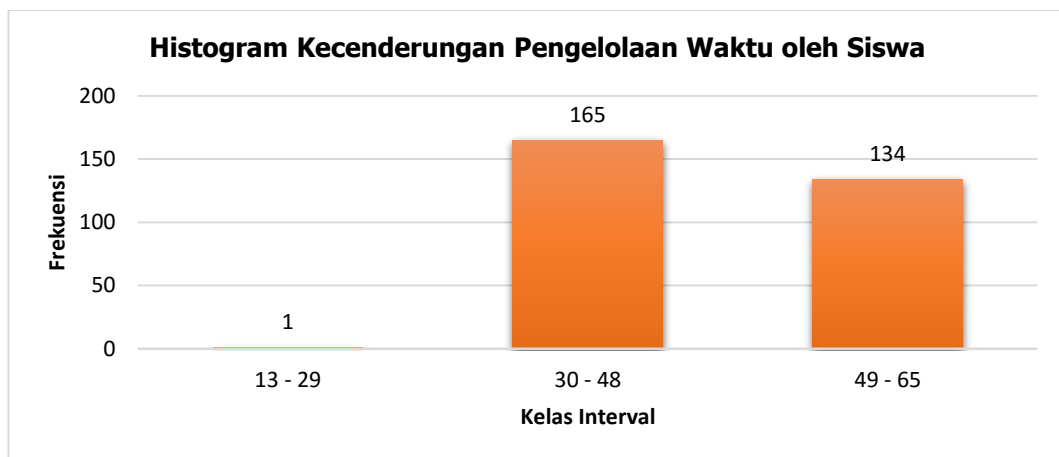
$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 30,333 \text{ s.d } 39 + 8,667 \\
 &= 30,333 \text{ s.d } 47,667
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \text{di atas } M_i + 1 \text{ SD}_i \\
 &= > 39 + 8,667 \\
 &= > 47,667
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	13 – 29	1	0,33%	Rendah
2	30 – 48	165	55,00%	Sedang
3	49 – 65	134	44,67%	Tinggi



Gambar 15. Histogram Kecenderungan Pengelolaan Waktu oleh Siswa

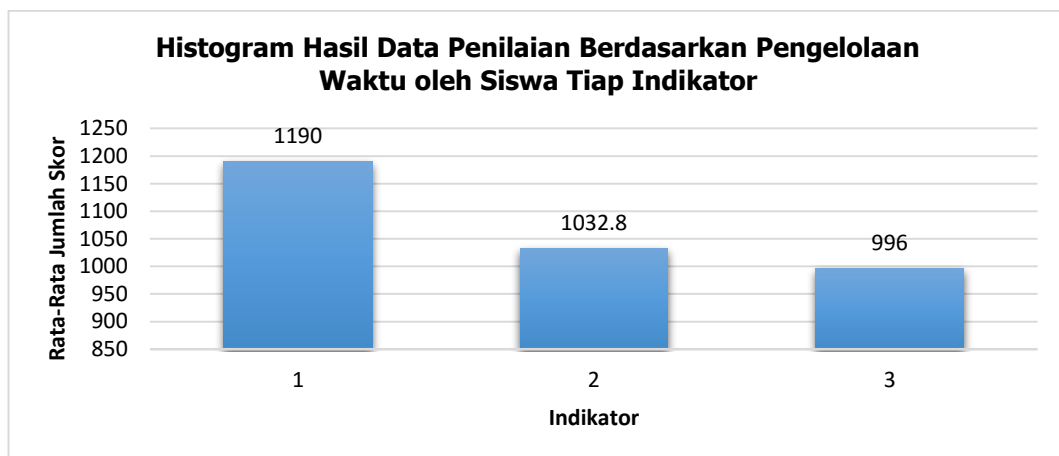
Pada tabel 31 diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan frekuensi sebanyak 165 siswa dengan persentase 55,00%.

Dari hasil data penilaian siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5h berdasarkan pengelolaan waktu terdapat beberapa indikator yang dijadikan

suatu penilaian. Adapun hasil data penilaian siswa berdasarkan pengelolaan waktu tiap indikator yang disajikan dalam bentuk tabel dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 32. Skor Rata-Rata (Mean) Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa Tiap Indikator

No.	Indikator	Mean Jumlah Skor	Mean Skor	Persentase
1	Ketekunan	1190	3,97	79,33%
2	Waktu belajar yang efektif	1032,8	3,44	68,85%
3	Pemanfaatan libur hari sabtu	996	3,32	66,40%



Gambar 16. Histogram Hasil Data Penilaian Berdasarkan Pengelolaan Waktu oleh Siswa Tiap Indikator

### c. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden}) \\
 &= 1 + 3,3 \log 300 \\
 &= 9,174 \approx 10
 \end{aligned}$$

Rentang data = (Skor tertinggi – Skor terendah) + 1

$$= (25 - 7) + 1$$

$$= 19$$

Panjang kelas = Rentang data/ Jumlah kelas

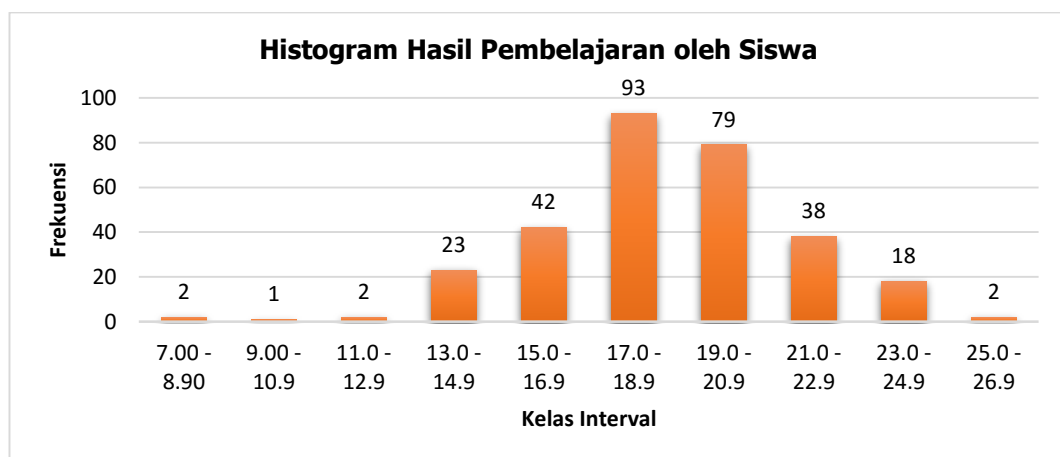
$$= 19/ 10$$

$$= 1,9$$

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	7,00 – 8,90	2	2	0,67%	0,67%
2	9,00 – 10,9	1	3	0,33%	1,00%
3	11,0 – 12,9	16	19	5,33%	6,34%
4	13,0 – 14,9	20	39	6,67%	13,00%
5	15,0 – 16,9	40	79	13,33%	26,34%
6	17,0 – 18,9	87	166	29,00%	55,34%
7	19,0 – 20,9	78	244	26,00%	81,34%
8	21,0 – 22,9	38	282	12,67%	94,00%
9	23,0 – 24,9	16	298	5,33%	99,34%
10	25,0 – 26,9	2	300	0,67%	100,00%

Berdasarkan tabel 33 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 17,0 – 18,9 sebanyak 87 siswa. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 17. Histogram Hasil Pembelajaran oleh Siswa

Data persespi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran diperoleh dari 5 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya sebagai berikut.

Tabel 34. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	17,997
2	Median (Me)	18
3	Modus (Mo)	17
4	Standar deviasi (SD)	3,100

Selain perhitungan di atas adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (25 + 5) \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (25 - 5) \\
 &= 3,333
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= \text{di bawah } \text{Mi} - 1 \text{ SDi} \\
 &= < 15 - 3,333 \\
 &= < 11,667
 \end{aligned}$$

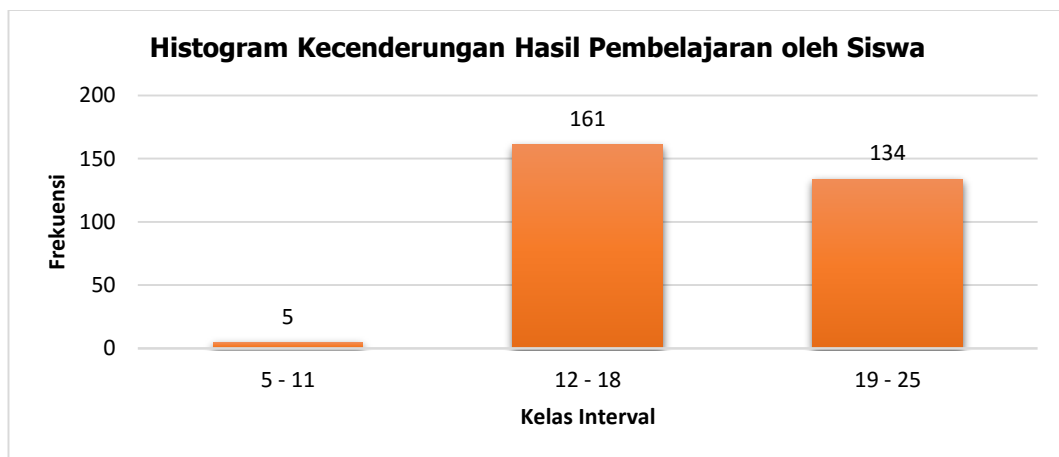
$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Mi} - 1 \text{ SDi s.d } \text{Mi} + 1 \text{ SDi} \\
 &= 11,667 \text{ s.d } 15 + 3,333 \\
 &= 11,667 \text{ s.d } 18,333
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= \text{di atas } M_i + 1 \text{ SD}_i \\
 &= > 15 + 3,333 \\
 &= > 18,333
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Berdasarkan Hasil Pembelajaran oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	5 – 11	5	1,67%	Rendah
2	12 – 18	161	53,67%	Sedang
3	19 – 25	134	44,67%	Tinggi



Gambar 18. Histogram Kecenderungan Hasil Pembelajaran oleh Siswa

Pada tabel 35 diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan frekuensi sebanyak 161 siswa dengan persentase 53,67%.



#### d. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H

Penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu dicari jumlah kelas interval dan panjang interval kelas. Berikut ini adalah perhitungan beserta tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log N \quad (N = \text{Jumlah responden})$$

$$= 1 + 3,3 \log 300$$

$$= 9,174 \approx 10$$

$$\text{Rentang data} = (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}) + 1$$

$$= (179 - 97) + 1$$

$$= 83$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

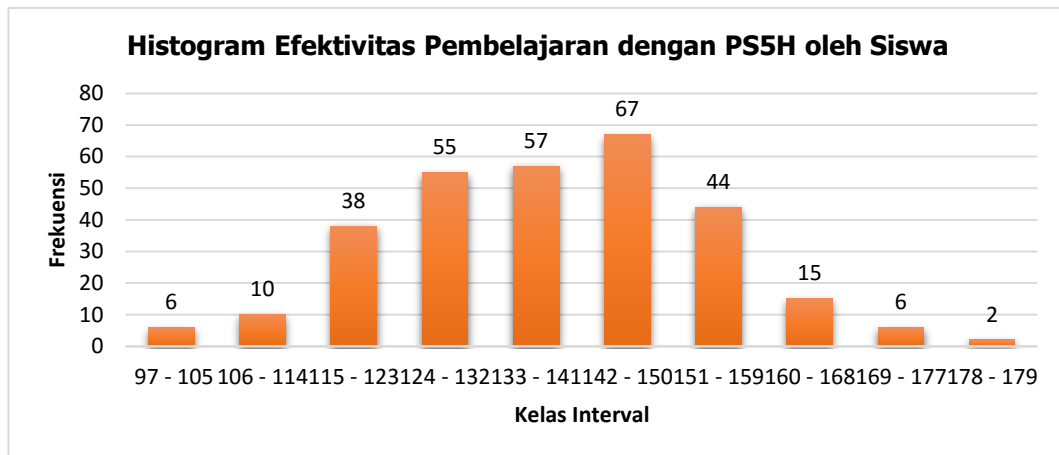
$$= 83 / 10$$

$$= 8,3$$

Tabel 36. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif Relatif
1	97 – 105	6	6	2,00%	2,00%
2	106 – 114	10	16	3,33%	5,33%
3	115 – 123	38	54	12,67%	18,00%
4	124 – 132	55	109	18,33%	36,33%
5	133 – 141	57	166	19,00%	55,33%
6	142 – 150	67	233	22,33%	77,67%
7	151 – 159	44	277	14,67%	92,33%
8	160 – 168	15	292	5,00%	97,33%
9	169 – 177	6	298	2,00%	99,33%
10	178 – 179	2	300	0,67%	100,00%

Berdasarkan tabel 36 dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval antara 142 – 150 sebanyak 67 siswa. Adapun data yang disajikan dalam bentuk histogram ditampilkan pada lembar selanjutnya.



Gambar 19. Histogram Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

Data persespi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H diperoleh dari 38 butir pernyataan. Dari hasil perhitungan *central tendency* berupa mean, median, dan standar deviasinya ditampilkan pada lembar selanjutnya.

Tabel 37. Hasil Perhitungan *Central Tendency* dan Standar Deviasi Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

No.	Perhitungan	Hasil
1	Mean (M)	138,473
2	Median (Me)	139
3	Modus (Mo)	150
4	Standar deviasi (SD)	15,701

Adapun perhitungan nilai distribusi kecenderungan sebagai berikut.

1) Perhitungan Mean ideal (Mi) dan Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= 1/2 (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/2 (190 + 38) \\
 &= 114
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 1/6 (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= 1/6 (190 - 38) \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

2) Batasan-batasan kategori kecenderungan

Rendah = di bawah  $M_i - 1 \text{ SD}_i$

$$= < 114 - 38$$

$$= < 76$$

Sedang =  $M_i - 1 \text{ SD}_i$  s.d  $M_i + 1 \text{ SD}_i$

$$= 76 \text{ s.d } 114 + 38$$

$$= 76 \text{ s.d } 152$$

Tinggi = di atas  $M_i + 1 \text{ SD}_i$

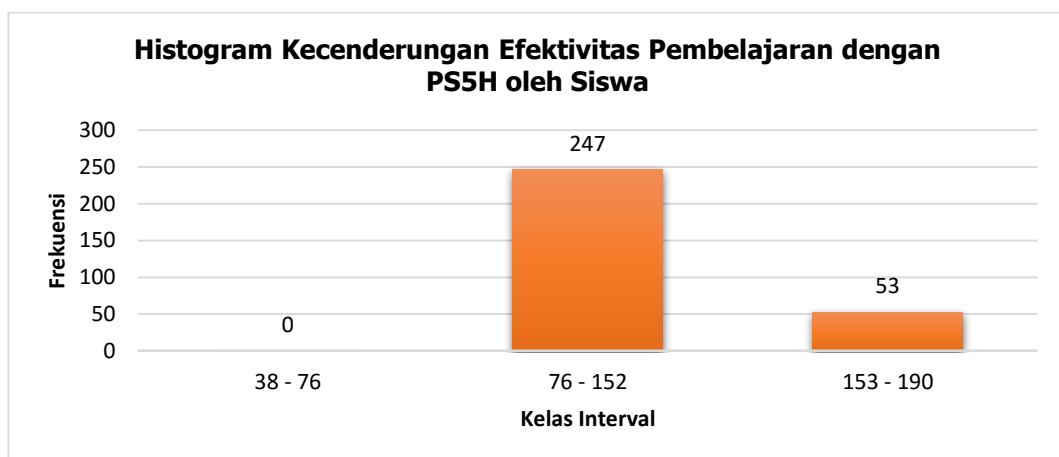
$$= > 76 + 38$$

$$= > 152$$

Dari hasil perhitungan di atas, disajikan bentuk tabel distribusi frekuensi kecenderungan dan histogramnya sebagai berikut.

Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	38 – 76	0	0,00%	Rendah
2	76 – 152	247	82,33%	Sedang
3	153 – 190	53	17,67%	Tinggi



Gambar 20. Histogram Kecenderungan Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H oleh Siswa

Pada tabel 38 diperoleh hasil bahwa persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan frekuensi sebanyak 247 siswa dengan persentase 83,23%.

## **B. Pembahasan**

### **1. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari hasil penelitian mengenai persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H dikelompokkan dalam tiga aspek. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang yang diuraikan sebagai berikut.

#### **a. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

##### **Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 97,48%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 2,52%, dan kategori tinggi sebesar 97,48%. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dikategorikan tinggi hal ini dikarenakan rata-rata guru dalam memberikan penilaian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan tinggi memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 116 guru, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang tinggi namun belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran oleh guru terdapat indikator-indikator yang dijadikan penilaian, secara rinci hasil penelitian persentase rata-rata tiap indikator berturut-turut dari yang tertinggi adalah 1) indikator komunikasi yang efektif sebesar 93,03%, 2) indikator penguasaan terhadap materi pelajaran sebesar 90,92%, 3) indikator pemanasan dan apersepsi sebesar 90,25%, 4) indikator sikap positif terhadap siswa sebesar 89,24%, 5) indikator kesesuaian tingkat pengajaran sebesar 87,82% dan 6) indikator penilaian formatif sebesar 87,82%, 7) indikator keluwesan dalam pendekatan pembelajaran sebesar 87,65%, 8) indikator penggunaan media pembelajaran sebesar 87,06%, 9) indikator penggunaan metode pembelajaran sebesar 85,63%, 10) indikator motivasi mengajar guru cukup tinggi sebesar 85,29%. Dari hasil penelitian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dari ke sepuluh indikator penilaian tersebut persentase rata-rata tertinggi adalah pada indikator komunikasi yang efektif, hal ini dapat dikarenakan rata-rata guru dalam menyampaikan informasi atau pun menyampaikan materi kepada siswa dapat diterima baik oleh siswa. Persentase rata-rata indikator terendah adalah pada indikator motivasi mengajar guru cukup tinggi serta pada penggunaan metode pembelajaran, hal ini dikarenakan karena performa guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa yang menurun hal ini disebabkan karena padatnya jam mengajar dan jadwal pelajaran hingga sore hari, jadi pada saat jam pelajaran terakhir performa mengajar guru yang mulai menurun. Oleh karena itu, dapat mempengaruhi kreativitas guru dalam memberikan pengajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz

(2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH namun terdapat kekurangan, salah satunya yaitu menurunnya performa guru dalam pembelajaran dikarenakan mengajar pada jam-jam sore tergolong berat, karena guru mengalami kelelahan beraktivitas hingga sore hari serta dalam penerapannya guru tidak banyak melakukan perubahan pada metode pembelajaran karena guru merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya. Guru tetap meminta siswa untuk aktif berdiskusi, presentasi dan melakukan kerja ilmiah yang sesekali diterapkan metode ceramah, akibatnya siswa yang mengantuk dan tidak fokus dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran dengan penerapan program ini menuntut kreativitas guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik, inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa terus aktif dan bersemangat belajar khususnya pada sore hari.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2013, 54) yang menyatakan bahwa untuk mewujudkan efektivitas pembelajaran perlu memperhatikan aspek yang diantaranya yaitu berkaitan dengan proses pembelajaran harus berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan adanya penyampaian materi oleh guru secara sistematis, dan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaian, baik itu media, metode, suara, maupun gerak, selain itu motivasi mengajar guru cukup tinggi.

#### **b. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan aspek pengelolaan waktu termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 81,51%. Adapun hasil secara keseluruhan pada

kategori rendah sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 18,49%, dan kategori tinggi sebesar 81,51%. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu dikategorikan tinggi hal ini dikarenakan rata-rata guru dalam memberikan penilaian berdasarkan pengelolaan waktu pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan tinggi memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 97 guru, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelolaan waktu yang tinggi namun belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan pengelolaan waktu oleh guru terdapat indikator-indikator yang dijadikan penilaian, secara rinci hasil penelitian persentase rata-rata tiap indikator berturut-turut dari yang tertinggi adalah 1) indikator pengorganisasian yang baik sebesar 89,24%, 2) indikator peluang sebesar 85,80%, 3) indikator waktu mengajar yang efektif sebesar 82,35%, 4) indikator pemanfaatan libur hari sabtu sebesar 74,79%. Dari hasil penelitian berdasarkan pengelolaan waktu dari ke empat indikator penilaian tersebut persentase rata-rata tertinggi adalah pada indikator pengorganisasian materi yang baik, hal ini dapat dikarenakan rata-rata guru dalam mengajar dapat mengelola pembelajaran dengan baik dikarenakan banyaknya pengalaman guru dalam mengajar sehingga tidak sulit untuk memberikan pengajaran kepada siswa. Persentase rata-rata indikator terendah adalah pada indikator pemanfaatan libur hari sabtu dan waktu mengajar yang efektif, hal ini dikarenakan pada saat libur hari sabtu guru memiliki aktivitas yang berbeda-beda yang dimanfaatkan untuk kegiatan sosial, keluarga, berlibur atau pun untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, dan bahkan ada guru yang tetap mengajar dikarenakan terdapat

les tambahan di sekolah, namun meskipun demikian adanya libur hari sabtu dapat memberikan waktu untuk guru beraktivitas lain.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH yang memiliki kelebihan salah satunya yaitu guru memiliki waktu luang untuk bersosialisasi dengan keluarga atau lingkungannya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memutuskan waktu sekolah hanya dilaksanakan lima hari dalam seminggu dan untuk penerapannya masih bersifat pilihan disesuaikan kondisi sekolah. Keputusan tersebut bukan tanpa alasan, dengan adanya sekolah lima hari serta libur akhir pekan diyakini dapat lebih mengintensifkan komunikasi para siswa dengan keluarga mereka di rumah.

#### **c. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 75,63%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 1,68%, kategori sedang sebesar 22,69%, dan kategori tinggi sebesar 75,63%. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran dikategorikan tinggi hal ini dikarenakan rata-rata guru dalam memberikan penilaian berdasarkan hasil pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan tinggi memiliki jumlah yang banyak yaitu



sebanyak 90 guru, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran yang tinggi namun belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan hasil pembelajaran oleh guru rata-rata dalam pembelajaran guru meskipun dengan pelaksanaan pembelajaran yang padat dan jadwal pembelajaran hingga sore hari dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu pada saat guru mengajar materi yang diberikan dapat diterima dan dipahami oleh siswa, selain itu adanya media pembelajaran yang digunakan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran sehingga memudahkan dalam memberikan pemahaman kepada siswa serta siswa mendapatkan pengalaman baru. Namun ketercapaian hasil pembelajaran belum seutuhnya maksimal dikarenakan diperlukan rentang waktu pelaksanaan PS5H lebih panjang serta banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh B.P. Sitepu (2004) yang menyatakan bahwa menurut pendapat guru PS5H yang telah dilaksanakan selama ini telah dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah, namun pendapat guru ini mungkin terkesan bias (kurang objektif) mengingat kedudukan dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena peranan guru masih sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, maka upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru yang sudah dilakukan perlu ditingkatkan lagi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2012:93) yang menyatakan bahwa peran penting guru dan siswa dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajaran sedangkan siswa mampu mencapai kompetensi

sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga keduanya saling mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **d. Persepsi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari keseluruhan hasil penelitian menyatakan persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 95,80%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 4,20%, dan kategori tinggi sebesar 95,80%. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H dikategorikan tinggi hal ini dikarenakan rata-rata guru dalam memberikan penilaian pembelajaran dengan PS5H dengan skor keseluruhan yang dikategorikan tinggi memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 114 guru, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran dengan PS5H yang tinggi namun belum maksimal efektivitasnya.

Dari uraian tersebut didapatkan gambaran dalam pembelajaran dengan PS5H guru mampu menjalankan kegiatan pembelajaran meskipun belum maksimal karena secara keseluruhan masih ada beberapa yang dikategorikan sedang. Efektivitas pembelajaran dengan PS5H dalam penilaian terbagi atas tiga aspek yang berdasarkan 1) pelaksanaan pembelajaran, 2) pengelolaan waktu, dan 3) hasil pembelajaran. Dari ketiga aspek tersebut dikategorikan tinggi namun beberapa masih dikategorikan sedang, hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan program tersebut berpengaruh juga dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran karena termasuk program baru. Meskipun kegiatan pembelajaran hingga sore hari, rata-rata guru mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun belum sepenuhnya dapat dijelaskan karena banyaknya

variabel yang mendukung dari ketercapaian hasil pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik dikarenakan dengan program ini cenderung hanya memindahkan alokasi waktu belajar, beban belajar hari Sabtu didistribusikan ke hari Senin sampai Jumat namun dalam penerapannya belum optimal dikarenakan menurunnya performa guru saat mengajar serta perlu adanya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran agar siswa tetap aktif dan semangat dalam belajar khususnya di jam pelajaran sore hari. Dengan pelaksanaan program tersebut libur hari Sabtu dapat memberikan waktu luang untuk guru melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, namun ada beberapa guru yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah lain.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH dengan kelebihan guru memiliki waktu luang untuk bersosialisasi dengan keluarga atau lingkungannya, sedangkan kekurangan program tersebut yaitu menurunnya performa guru dalam pembelajaran serta guru merasa kesulitan dalam mengembangkan pembelajarannya.

## **2. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H dikelompokkan dalam tiga aspek. Berikut ini merupakan pembahasan mengenai persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang.

**a. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 50,67%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 50,67%, dan kategori tinggi sebesar 49,33%. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dikategorikan sedang hal ini dikarenakan rata-rata siswa dalam memberikan penilaian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan sedang memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 152 siswa, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang masih belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan pelaksanaan pembelajaran oleh siswa terdapat indikator-indikator yang dijadikan penilaian, secara rinci hasil penelitian persentase rata-rata tiap indikator berturut-turut dari yang tertinggi adalah 1) indikator sikap sebesar 86,37%, 2) indikator kesesuaian dengan prosedur sebesar 81,13%, 3) indikator kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari sebesar 80,37%, 4) indikator antusiasme terhadap materi pelajaran sebesar 74,30%, 5) indikator tingkat retensi dari apa yang dipelajari sebesar 72,50% dan 6) indikator tingkat alih belajar sebesar 70,70%, 7) indikator kemampuan memahami pengajaran sebesar 70,27%, 8) indikator kecepatan unjuk kerja sebesar 68,27%, 9) indikator kuantitas unjuk kerja sebesar 63,50%, 10) indikator motivasi belajar yang cukup tinggi sebesar 60,83%. Dari hasil penelitian

berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dari ke sepuluh indikator penilaian tersebut persentase rata-rata tertinggi adalah pada indikator sikap siswa, hal ini dapat dikarenakan karena siswa rata-rata dalam pembelajaran menunjukkan sikap yang baik terhadap guru atau pun sesama teman lainnya yaitu menghormati guru pada saat guru memberikan pengajaran dan menunjukkan sikap saling menghargai sesama teman pada saat pembelajaran berlangsung. Persentase rata-rata indikator terendah adalah pada indikator motivasi belajar yang cukup tinggi dan kuantitas unjuk kerja, hal ini dikarenakan karena performa siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menurun disebabkan karena padatnya jam belajar dan jadwal pelajaran hingga sore hari, jadi pada saat jam pelajaran terakhir performa siswa pada saat mengikuti pembelajaran menurun sehingga berpengaruh juga pada kuantitas unjuk kerja siswa yang menjadikan kurang optimalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH namun terdapat kekurangan, salah satunya yaitu menurunnya performa siswa dalam pembelajaran serta meskipun kegiatan belajar di sekolah berlangsung sampai sore, siswa tetap mendapat tugas-tugas dari guru. Tugas-tugas inilah yang dirasakan memberatkan siswa. Selain itu, selaras juga dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh B.P Sitepu (2004) yang menyatakan bahwa dampak pelaksanaan PS5H bagi siswa ialah beban pekerjaan rumah dan frekuensi ulangan harian yang semakin berat, dan menurunnya konsentrasi siswa pada jam-jam terakhir pelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang baik dalam

pembelajaran sehingga meskipun siswa mengikuti pembelajaran hingga sore hari dengan beban tugas yang diberikan siswa tetap aktif dan bersemangat karena di dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2013:53) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran oleh karena itu, proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya dalam pembelajaran. Selain itu sesuai dengan pendapat Reigeluth & Merrill (dalam Degeng, 1989: 165) yang menyatakan bahwa semakin banyak tujuan yang tercapai berarti makin efektif pembelajaran, sehingga dapat dikatakan keefektifan pembelajaran dapat diukur dengan banyaknya unjuk kerja yang mampu siswa tampilkan.

#### **b. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H Berdasarkan Pengelolaan Waktu**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 55,00%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 0,33%, kategori sedang sebesar 55,00%, dan kategori tinggi sebesar 44,67%. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan pengelolaan waktu dikategorikan sedang hal ini dikarenakan rata-rata siswa dalam memberikan penilaian berdasarkan pengelolaan waktu pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan sedang memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 165 siswa, hal ini memberikan gambaran

bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan pengelolaan waktu belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan pengelolaan waktu oleh siswa terdapat indikator-indikator yang dijadikan penilaian, secara rinci hasil penelitian persentase rata-rata tiap indikator berturut-turut dari yang tertinggi adalah 1) indikator ketekunan sebesar 79,33%, 2) indikator waktu belajar yang efektif 68,85%, 3) indikator pemanfaatan libur hari sabtu sebesar 66,40%. Dari hasil penelitian berdasarkan pengelolaan waktu dari ke empat indikator penilaian tersebut persentase rata-rata tertinggi adalah pada indikator ketekunan, hal ini dapat dikarenakan karena siswa rata-rata disekolah memperoleh waktu yang cukup lama untuk siswa belajar atau menerima materi pelajaran sehingga ketersediaan waktu belajar yang tinggi menyebabkan banyaknya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Persentase rata-rata indikator terendah adalah pada indikator pemanfaatan libur hari sabtu, hal ini dikarenakan pada saat libur hari sabtu siswa memiliki aktivitas yang berbeda-beda yang dimanfaatkan untuk kegiatan sosial, keluarga, berlibur atau pun untuk menyelesaikan tugas pembelajaran, dan bahkan ada siswa yang tetap mengikuti pembelajaran disekolah dikarenakan terdapat les tambahan di sekolah.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa penerapan PSLH memiliki kelebihan diantaranya yaitu menyediakan waktu luang bagi siswa untuk berinteraksi dengan keluarga, berolahraga, dan mengembangkan minat atau hobi. Selain itu, selaras juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh B.P. Sitepu (2004) yang menyatakan bahwa

pada umumnya siswa mengatakan mereka menyenangi PS5H dan dapat menggunakan hari Sabtu untuk beristirahat, melakukan kegiatan yang menjadi hobinya, berkumpul dan berekreasi dengan keluarga, atau meningkatkan pergaulan dengan teman-teman.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memutuskan waktu sekolah hanya dilaksanakan lima hari dalam seminggu dan untuk penerapannya masih bersifat pilihan disesuaikan kondisi sekolah. Keputusan tersebut bukan tanpa alasan, dengan adanya sekolah lima hari serta libur akhir pekan diyakini dapat lebih mengintensifkan komunikasi para siswa dengan keluarga mereka di rumah.

#### **c. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran PS5H Berdasarkan Hasil Pembelajaran**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 53,67%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 1,67%, kategori sedang sebesar 61,00%, dan kategori tinggi sebesar 44,67%. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H berdasarkan hasil pembelajaran dikategorikan sedang hal ini dikarenakan rata-rata siswa dalam memberikan penilaian berdasarkan hasil pembelajaran dengan PS5H dengan skor yang dikategorikan sedang memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 161 siswa, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran belum maksimal.

Dilihat dari beberapa penilaian berdasarkan hasil pembelajaran oleh siswa rata-rata dalam pembelajaran siswa meskipun dengan pelaksanaan pembelajaran



yang padat dan jadwal pembelajaran hingga sore hari siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yaitu pada saat siswa belajar atau menerima pengajaran siswa mampu memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu rata-rata hasil pembelajaran siswa mendapat nilai di atas standar kompetensi kelulusan serta siswa juga mampu memberikan contoh atau menerapkan pada kehidupan nyata dari apa yang dipelajari. Namun hasil pembelajaran siswa belum maksimal dikarenakan masih ada beberapa siswa yang dikategorikan rendah. Ketercapaian hasil pembelajaran dalam penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijelaskan dikarenakan masih banyak faktor lain yang mendukung.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novalina Siagian (2013) yang menyatakan bahwa rata – rata nilai prestasi belajar pada saat penerapan PS5H lebih tinggi. Dari hasil penelitian tersebut belum secara keseluruhan dapat dilihat meningkatkan hasil pembelajaran dikarenakan hanya dibatasi pada mata pelajaran tertentu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil pembelajaran diperlukan suatu upaya agar hasil pembelajaran oleh siswa dapat tercapai karena salah satu kunci pembelajaran efektif, siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2012: 93) yang menyatakan bahwa peran penting guru dan siswa dalam mewujudkan efektivitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajaran sedangkan siswa mampu mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga keduanya saling mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **d. Persepsi Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan PS5H**

Dari hasil penelitian menyatakan persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 83,23%. Adapun hasil secara keseluruhan pada kategori rendah sebesar 0,00%, kategori sedang sebesar 83,23%, dan kategori tinggi sebesar 17,67%. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H dikategorikan sedang hal ini dikarenakan rata-rata siswa dalam memberikan penilaian pembelajaran dengan PS5H dengan skor keseluruhan yang dikategorikan sedang memiliki jumlah yang banyak yaitu sebanyak 247 siswa, hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum efektivitas pembelajaran dengan Program PS5H belum maksimal efektivitasnya.

Dari uraian tersebut didapatkan gambaran dalam pembelajaran dengan PS5H siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran meskipun belum maksimal karena secara keseluruhan masih dikategorikan sedang. Efektivitas pembelajaran dengan PS5H dalam penilaian terbagi atas tiga aspek yang berdasarkan 1) pelaksanaan pembelajaran, 2) pengelolaan waktu, dan 3) hasil pembelajaran. Dari ketiga aspek tersebut dikategorikan sedang dan tinggi namun beberapa masih dikategorikan rendah, hal ini dikarenakan dengan adanya penerapan program tersebut berpengaruh juga dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran karena termasuk program baru. Meskipun kegiatan pembelajaran hingga sore hari, rata-rata siswa mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun belum sepenuhnya dapat dijelaskan karena masih banyaknya variabel yang mendukung dari ketercapaian hasil pembelajaran.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik namun masih belum maksimal dikarenakan aktivitas belajar yang tinggi, dengan program ini cenderung hanya memindahkan alokasi waktu belajar, beban belajar hari Sabtu didistribusikan ke hari Senin sampai Jumat namun dalam penerapannya belum optimal dikarenakan menurunnya performa siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya di jam pelajaran sore hari. Dengan pelaksanaan program tersebut libur hari sabtu cukup dapat memberikan waktu luang untuk siswa melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, serta untuk kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler namun ada beberapa siswa yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk les tambahan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz (2015) yang menyatakan bahwa terdapat respon positif terhadap PSLH dengan kelebihan siswa memiliki waktu luang untuk bersosialisasi dengan keluarga atau lingkungannya, sedangkan kekurangan program tersebut yaitu menurunnya performa siswa dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan total persentase sebesar 95,80%. Secara keseluruhan sudah baik dikarenakan persentase yang dikategorikan tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan persentase yang dikategorikan sedang. Hal ini menggambarkan bahwa efektivitas pembelajaran dengan program tersebut tergolong tinggi namun masih belum maksimal efektivitasnya, dikarenakan meskipun kegiatan mengajar yang cukup tinggi guru mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran performa guru dalam belajar cenderung menurun serta perlu adanya kreativitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran agar tetap meningkatkan keaktifan siswa serta semangat siswa dalam belajar khususnya di jam pelajaran sore hari, serta libur hari Sabtu dapat memberikan waktu luang untuk guru melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, namun ada beberapa guru yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah lain.
2. Persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan PS5H di SMK Negeri 1 Magelang secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang dengan total persentase sebesar 83,23%. Secara keseluruhan sudah cukup baik dikarenakan persentase yang dikategorikan tinggi lebih tinggi dibandingkan

dengan persentase yang dikategorikan rendah. Hal ini menggambarkan masih biasa saja efektivitasnya atau belum maksimal, dikarenakan meskipun kegiatan belajar yang cukup tinggi siswa cukup mampu mencapai tujuan di dalam pembelajaran meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran performa siswa dalam belajar cenderung menurun khususnya di jam pembelajaran sore hari, serta libur hari sabtu cukup dapat memberikan waktu luang untuk siswa melaksanakan kegiatan baik di lingkungan maupun keluarga, serta untuk kegiatan pengembangan diri seperti ekstrakurikuler namun ada beberapa siswa yang pada hari Sabtu juga melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk les tambahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Pada saat pembelajaran guru diharapkan lebih meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran baik penggunaan metode atau pun media pembelajaran khususnya dijam pelajaran sore hari sehingga dapat menumbuhkan motivasi di dalam pelaksanaan pembelajaran dikarenakan dengan adanya penerapan PS5H jadwal pelajaran hingga sore hari. Selain itu diharapkan guru juga dapat menjaga performa pada saat memberikan pengajaran kepada siswa sehingga dapat memberikan semangat kepada siswa dalam pembelajaran.
2. Pada saat pembelajaran siswa dituntut untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan adanya penerapan PS5H jadwal pelajaran hingga sore hari untuk itu siswa diharapkan dapat menjaga performa pada saat mengikuti pembelajaran meskipun jadwal pelajaran yang padat. Selain itu

untuk menjaga performa dalam pembelajaran, menggunakan waktu luang untuk beristirahat serta untuk menjaga semangat dalam belajar diharapkan siswa dapat memberikan saran kepada guru agar menggunakan variasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menumbuhkan semangat dalam belajar.

3. Perlu pembuatan jadwal yang lebih disesuaikan dengan mempertimbangkan banyak faktor seperti karakteristik mata pelajaran agar pembelajaran berlangsung optimal, serta perlu adanya monitoring terkait pelaksanaan program khususnya di dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fenny Roshayanti, Suwarno Widodo, Rasiman, Sutrisno, dan Aziz. (2015). Respon Masyarakat Terkait Kebijakan Pendidikan Program Sekolah Lima Hari (PSLH) Di Provinsi Jawa Tengah. Diakses dari <http://library.upgrismg.ac.id/fulltext.php?id=aa3c6c9b04ff7739&p=1> pada tanggal 19 Oktober 2015.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2013). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaludin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *7 Tips Aplikasi Pakem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*: Menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Novalina Siagian. (2013). Pengaruh Penerapan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun Ajaran 2012/2013. Diakses dari <http://digilib.unimed.ac.id/UNIMED-Undergraduate-sk131783/28774/program-sekolah-lima-hari> pada tanggal 19 Oktober 2015.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Perubahan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 420/02584 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016: Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 450/03004 pasal 9 dan 10.
- Sitepu, B. P. (2002). Model Program Sekolah Lima Hari. Jurnal Pendidikan Penabur. No.01/Th.I/Maret 2002. Diakses dari [http://www.bpkpenaburjurnal.or.id/files/Hal.4363%20Model %20 Program % 20 Sekola h%20 Lima %20 Hari. pdf](http://www.bpkpenaburjurnal.or.id/files/Hal.4363%20Model%20Program%20Sekolah%20Lima%20Hari.pdf) Pada tanggal 19 Oktober 2015.
- \_\_\_\_\_. (2004). Program Sekolah Lima Hari, Evaluasi Formatif. Jurnal Pendidikan Penabur. No. 03/Th. III/Desember 2004. Diakses dari

[http://www.bpkpenabur\\_jurnal.or.id/files/hal%2007888%20Program%20Sekolah%20Lima%20Hari.pdf](http://www.bpkpenabur_jurnal.or.id/files/hal%2007888%20Program%20Sekolah%20Lima%20Hari.pdf) pada tanggal 19 Oktober 2015.

Sugiarsono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhasimi Arikunto. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 420/006752/2015 tentang penyelenggaraan kegiatan pendidikan pada satuan pendidikan di Provinsi Jawa Tengah.

Tofik Rochadi. (2015). Menakar Keuntungan dan Kekurangan Program Sekolah Lima Hari. Diakses dari <http://globaleducatie.blogspot.co.id/> tanggal 19 Oktober 2015.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zainal Arifin. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



**LAMPIRAN**

## ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H) DI SMK NEGERI 1 MAGELANG

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 1 Magelang

Dengan hormat,

Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu guru untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. secara objektif sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu guru lihat, rasakan, dan alami selama melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang.

### Petunjuk pengisian angket/kuisisioner:

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu guru. Keterangan:

**SL** = Selalu                      **KK** = Kadang-Kadang                      **TP** = Tidak Pernah  
**SR** = Sering                      **P** = Pernah

Nama : ..... NIP : .....

Mapel/Jurusan : .....

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari dalam pelaksanaan pembelajaran, guru...						
1	Apersepsi yang menarik diberikan di awal pembelajaran.					
2	Penggunaan bahasa dalam menyampaikan materi pelajaran mudah dipahami.					
3	Volume suara dalam menyampaikan materi dapat terdengar oleh seluruh siswa.					
4	Materi pembelajaran disusun secara rinci dan mudah dipahami.					
5	Menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswa.					
6	Menerima respons siswa baik yang benar maupun yang salah sebagai usaha untuk belajar.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
7	Memberikan perlakuan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.					
8	Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan perbaikan/remedial.					
9	Materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar.					
10	Pemilihan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.					
11	Berupaya membuat media pembelajaran yang menarik.					
12	Media pembelajaran yang digunakan dapat mudah dipahami.					
13	Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.					
14	Berupaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.					
15	Memberikan penguatan atau penghargaan secara verbal maupun visual.					
16	Berupaya menjaga semangat dalam mengajar.					
17	Mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran.					
18	Memberikan evaluasi berupa <i>post test</i> baik lisan ataupun tertulis diakhir pelajaran.					
<b>Berdasarkan Pengelolaan Waktu</b>						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari dalam pengelolaan waktu, guru...						
19	Pengelolaan waktu saat pengajaran yang tepat.					
20	Waktu pembelajaran berfokus pada kegiatan pembelajaran.					
21	Pembelajaran berakhir sesuai dengan waktu yang ditentukan.					
22	Beban mengajar dalam memberikan pengajaran kepada siswa terpenuhi.					
23	Ketersediaan waktu mengajar yang cukup tinggi untuk memberikan pengajaran.					
24	Pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan minat belajar siswa.					
25	Membentuk kelompok diskusi dalam pembelajaran.					
26	Mengelola kelas agar tidak membosankan.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
27	Memberikan refleksi untuk meningkatkan semangat belajar.					
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) pada saat jam di luar pembelajaran dalam pengelolaan waktu, guru...						
28	Memanfaatkan libur hari sabtu untuk kegiatan <i>refreshing</i> setelah kegiatan pembelajaran.					
29	Memanfaatkan libur hari sabtu untuk kegiatan bersama keluarga.					
30	Memanfaatkan libur hari sabtu untuk menyelesaikan tugas sekolah.					
<b>Berdasarkan Hasil Pembelajaran</b>						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari, hasil pembelajaran oleh guru...						
31	Materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
32	Materi pelajaran yang diajarkan tepat sasaran.					
33	Materi pelajaran dapat dipahami siswa dengan mudah.					
34	Media pembelajaran dapat mempermudah siswa memahami materi.					
35	Materi yang diajarkan dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa.					

Magelang, ..... 2016  
Responden

(.....)

# ANGKET EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN PROGRAM SEKOLAH LIMA HARI (PS5H) DI SMK NEGERI 1 MAGELANG

Kepada Yth. Siswa/i SMK Negeri 1 Magelang

Dengan hormat,

Peneliti memohon kepada Siswa/i untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. secara objektif sesuai dengan kenyataan yang Siswa/i lihat, rasakan, dan alami selama melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang.

## Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban untuk pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian Siswa/i. Keterangan:

**SL** = Selalu                      **KK** = Kadang-Kadang                      **TP** = Tidak Pernah  
**SR** = Sering                      **P** = Pernah

Nama : ..... NIS : .....  
 Prog. Keahlian/Kelas : .....

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
Berdasarkan Pelaksanaan Pembelajaran						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa...						
1	Sungguh-sungguh dalam mendengarkan materi pelajaran yang dijelaskan.					
2	Memperhatikan apa yang guru praktikan pada saat pembelajaran.					
3	Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.					
4	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan cepat.					
5	Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan langkah-langkah yang benar.					
6	Mengerjakan unjuk kerja/praktikum sesuai dengan urutan langkah-langkah yang telah diberikan.					
7	Aktif memberikan saran atau pendapat saat pembelajaran.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
8	Aktif mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran.					
9	Kompetensi/keahlian materi yang diajarkan sebelumnya dapat tercapai.					
10	Dapat mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang dipelajari.					
11	Mampu mempresentasikan hasil kerja.					
12	Mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.					
13	Menjaga ketertiban saat mengikuti pembelajaran.					
14	Menghormati guru dan menghargai sesama teman.					
15	Mampu menerapkan materi pelajaran yang dipelajari.					
16	Mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.					
17	Antusias terhadap pembelajaran karena adanya media pembelajaran yang digunakan.					
18	Antusias terhadap pembelajaran karena adanya metode pembelajaran yang bervariasi.					
19	Bersemangat mengikuti pembelajaran hingga akhir pelajaran.					
20	Senang dengan materi pelajaran yang dipelajari.					
<b>Berdasarkan Pengelolaan Waktu</b>						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari dalam pengelolaan waktu, siswa...						
21	Mengikuti pembelajaran tepat waktu.					
22	Mengikuti kegiatan pembelajaran hingga akhir pelajaran.					
23	Mempersiapkan peralatan belajar sebelum pembelajaran dimulai.					
24	Menggunakan waktu belajar sesuai dengan waktu yang diberikan.					
25	Fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.					
26	Mempelajari kembali materi yang telah diajarkan.					
27	Belajar secara mandiri saat jam pelajaran kosong.					
28	Kebutuhan waktu dalam belajar yang terpenuhi.					
29	Ketersediaan waktu belajar yang cukup tinggi.					
30	Memanfaatkan kegiatan diskusi untuk saling bertukar informasi.					
31	Mencari sumber bacaan materi yang dibutuhkan.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	P	TP
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) pada saat jam di luar pembelajaran dalam pengelolaan waktu, siswa...						
32	Memanfaatkan libur hari sabtu untuk kegiatan bersama keluarga.					
33	Memanfaatkan libur hari sabtu untuk menyelesaikan tugas pembelajaran.					
Berdasarkan Hasil Pembelajaran						
Dengan diberlakukan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) meskipun jadwal mata pelajaran hingga sore hari, hasil pembelajaran oleh siswa...						
34	Mampu memberikan contoh dari materi yang telah diajarkan.					
35	Mampu membuat kesimpulan atau ringkasan materi pembelajaran.					
36	Mampu mengamalkan materi yang dipelajari pada kehidupan nyata.					
37	Tuntas dalam melakukan unjuk kerja/praktikum.					
38	Hasil pembelajaran di atas standar kompetensi kelulusan.					

Magelang, ..... 2016  
Responden

(.....)

**Data Uji Coba Instrumen Penelitian Guru**

Responden	Nomor Butir																																							Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40		
Responden1	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	171			
Responden2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	186			
Responden3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	165			
Responden4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	153		
Responden5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	166			
Responden6	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	3	172	
Responden7	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	153		
Responden8	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	158		
Responden9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	186	
Responden10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	166	
Responden11	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	175	
Responden12	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	3	172	
Responden13	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	4	4	3	171
Responden14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	192	
Responden15	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	168	
Responden16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	186
Responden17	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	2	5	4	4	5	4	160
Responden18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	185	
Responden19	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	177	
Responden20	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	180	
Responden21	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	178	
Responden22	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	178	
Responden23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	4	5	4	186	
Responden24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	181	
Responden25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	4	188		
Responden26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	186	
Responden27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	183		
Responden28	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	185		
Responden29	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	171	
Responden30	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	1	1	1	5	4	4	4	4	155	



[illegible]

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables  
in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	35

**Data Uji Coba Instrumen Penelitian Siswa**

Responden	Nomor Butir																																							Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40		
Responden1	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	5	4	146		
Responden2	3	3	3	2	5	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	4	4	5	1	3	3	3	3	4	130		
Responden3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	187		
Responden4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	188		
Responden5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	165		
Responden6	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	5	147		
Responden7	4	3	3	3	2	5	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	1	4	4	2	3	2	2	5	3	113	
Responden8	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	113	
Responden9	4	5	3	3	4	5	3	3	4	3	5	3	3	5	2	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	148	
Responden10	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	140	
Responden11	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	3	2	3	3	3	4	4	5	4	1	2	3	3	3	4	4	148	
Responden12	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	160	
Responden13	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	2	4	4	138
Responden14	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	132
Responden15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	161	
Responden16	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	5	3	2	5	5	3	1	3	3	5	4	3	130	
Responden17	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	155
Responden18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	147
Responden19	4	3	4	4	3	5	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	5	5	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	137
Responden20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	107	
Responden21	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	144
Responden22	3	3	4	3	4	5	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	5	3	3	3	3	4	4	136	
Responden23	3	4	3	3	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	3	5	2	1	2	3	5	5	5	1	4	4	5	3	4	4	154	
Responden24	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	161	
Responden25	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	150	
Responden26	3	3	4	3	4	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	138	
Responden27	3	3	4	3	4	5	4	3	2	3	3	4	2	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	140	
Responden28	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	156	
Responden29	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	153
Responden30	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	3	5	2	5	5	3	3	3	4	1	4	4	164	



[illegible]

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables  
in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	38

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.

NIP : 19581218 198603 2 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah Ikhwandhia

NIM : 12502241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran  
dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1  
Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24-02- 2016

Validator,



Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.

NIP. 19581218 198603 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓



### HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TAS


Nama Mahasiswa : Muthiah Ikhwandhia

NIM. 12502241016

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Ketegasan indikator kerang.</i>
		<i>Pemaparan overlap</i>
		<i>Kalimat dalam instrumen jordan &amp; buat lebih efektif</i>
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, <sup>24-02-</sup>..... 2016  
Validator,



Dr. Sri Waluyanti, M.Pd.  
NIP. 19581218 198603 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP : 19630512 198901 1 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah Ikhwandhia  
NIM : 12502241016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran  
dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1  
Magelang

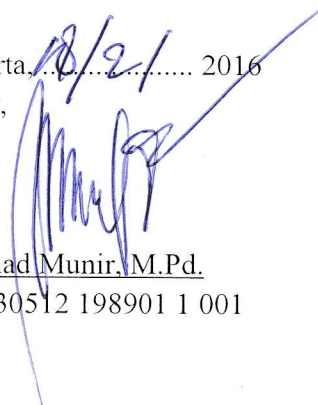
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18/2/2016  
Validator,

  
Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda \



### HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TAS

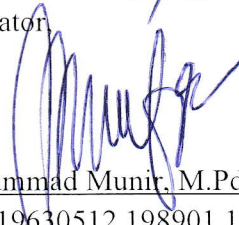
Nama Mahasiswa : Muthiah Ikhwandhia

NIM. 12502241016

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Penyusunan kata	Kata "Kupon" diberlakukan PS5H" yang terlalu banyak
		diulang <sup>2</sup> , sebaiknya dibuat kalimat pendek
		yg lbh sederhana (tidak berulang-ulang)
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, ..... 2016  
Validator

  
Muhammad Munir, M.Pd.  
NIP. 19630512 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd.  
NIP : 19491231 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah Ikhwandhia  
NIM : 12502241016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran  
dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1  
Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

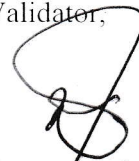
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ...~~Februari~~... 2016

Validator,



Suparman, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

### HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Muthiah Ikhwandhia

NIM. 12502241016

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Semua pertanyaan sudah mencakup kisi 2 yang sesuai PS5H
	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta, <sup>Peb</sup>..... 2016

Validator



Suparnan, M.Pd.

NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.  
NIP : 19510303 197803 1 004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah Ikhwandhia  
NIM : 12502241016  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran  
dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1  
Magelang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16-2 ..... 2016

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

### HASIL VALIDASI INSTUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Muthiah Ikhwandhia

NIM. 12502241016

Judul TAS : Persepsi Guru dan Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Persepsi Guru	- Butir no 9, 18, 25 & 27 perlu diperbaiki kata = yg salah cetak.
2	Persepsi Siswa	- Butir no 14 & 19 perlu diperbaiki pd kata = yg salah cetak.
Komentar Umum/Lain-lain : - antara kisi = dgn instumen bagis guru sudah sesuai - antara kisi = dgn instumen utk siswa sudah sesuai		

Yogyakarta, 16-2-2016

Validator,



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Data Hasil Instrumen Penelitian Guru

Kelompok	Responden	Pelaksanaan Pembelajaran																		Pengelolaan Waktu												Hasil Pembelajaran					Jml. Skor				
		Skor Butir																	Jml. Skor	Skor Butir											Jml. Skor										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31	32	33		34	35		
NORMATIF DAN ADAPTIF	1	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	82	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	51	3	3	3	4	16	149			
	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	86	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57	5	4	4	5	4	22	165		
	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	86	5	4	5	4	4	3	2	1	3	3	4	4	42	4	4	4	3	4	19	147	
	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	72	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3	4	45	3	3	4	4	3	17	134	
	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	77	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48	4	5	4	4	4	21	146
	6	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	82	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	51	4	5	3	3	3	18	151	
	7	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	68	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	48	3	3	3	4	3	16	132
	8	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	73	3	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	48	3	3	3	4	3	16	137
	9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	86	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57	5	4	4	5	4	22	165	
	10	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	77	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	48	4	5	4	4	4	21	146
	11	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	84	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	51	4	3	3	4	4	18	153	
	12	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	82	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	51	4	5	3	3	3	18	151	
	13	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	81	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	51	4	5	3	3	3	18	150	
	14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	58	4	4	4	4	3	19	167	
	15	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	2	2	2	4	5	5	5	74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	57	4	5	3	3	3	18	149	
	16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	87	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57	5	4	4	4	4	3	20	164
	17	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	72	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	51	3	4	3	2	15	138	
	18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	87	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	56	5	3	3	3	3	17	160		
	19	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	5	77	5	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	5	53	5	4	5	5	4	23	153	
	20	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	84	5	2	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	52	5	3	3	5	3	19	155	
	21	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	53	3	3	5	5	3	17	153	
	22	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	5	78	5	5	5	4	4	5	5	5	1	4	5	5	53	4	4	5	5	4	23	154
	23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	86	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58	5	4	3	3	4	19	163	
	24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	82	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	54	3	4	4	5	4	20	156	
	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4	4	4	3	3	18	167	
	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57	5	4	4	4	3	20	164	
	27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	87	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	54	4	4	4	4	3	19	160	
	28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	56	5	3	3	3	3	17	160	
	29	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	79	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	50	4	4	4	5	5	22	151	
	30	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	79	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	48	3	3	1	1	1	9	136	
	31	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	78	3	5	4	5	2	3	5	4	4	4	4	4	47	5	5	3	4	3	20	145	
	32	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	81	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	48	5	5	3	4	3	20	149	
	33	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	78	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	45	5	5	3	4	3	20	143	
	34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	47	4	4	4	4	4	20	134	

Kelompok	Responden	Pelaksanaan Pembelajaran																		Pengelolaan Waktu											Hasil Pembelajaran					Jml. Skor Total					
		Skor Butir																		Skor Butir											Skor Butir										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Jml. Skor	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml. Skor	31	32		33	34	35	Jml. Skor	
TEKNIK	8	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	82	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	55	5	5	5	4	5	24	161
	9	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	80	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	53	5	5	4	4	4	22	155	
	10	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	83	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	49	5	5	4	5	4	23	155	
	11	4	5	4	3	5	4	3	5	5	4	1	4	4	3	4	5	4	3	70	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	48	5	3	4	5	4	21	139	
	12	5	4	4	3	5	4	2	5	5	4	1	4	4	3	4	5	4	3	69	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	5	1	43	5	3	3	4	4	19	131	
	13	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	4	4	5	5	3	4	4	4	4	2	2	4	45	4	3	4	3	4	18	133	



Data Hasil Instrumen Penelitian Siswa

Jurusan	Kelas	Responden	Pelaksanaan Pembelajaran																				Pengelolaan Waktu													Hasil Pembelajaran					Jml. Skor Total			
			Skor Butir																				Skor Butir													Skor Butir								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml. Skor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jml. Skor	34	35	36		37	38	
TEKNIK BANGUNAN	X	1	5	5	3	3	2	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	79	5	3	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	51	3	4	5	5	5	22	152
		2	4	5	3	3	4	4	4	4	2	3	5	3	4	5	3	3	3	3	3	3	71	4	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	3	1	40	3	3	3	4	4	17	128
		3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	56	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	39	3	4	3	3	4	17	112	
		4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	4	1	4	5	76	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	45	3	4	3	3	4	17	138	
		5	5	5	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	1	1	71	3	5	5	2	1	1	1	1	5	5	5	1	36	1	1	3	5	4	14	121	
		6	3	5	4	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	81	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	1	1	40	3	4	5	4	4	20	141	
		7	3	4	4	2	5	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	5	2	3	68	4	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2	2	34	3	2	3	3	3	14	116
		8	3	5	3	2	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	4	3	1	64	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	33	3	3	3	3	3	15	112
		9	3	5	4	3	5	5	3	3	4	2	4	3	3	5	4	4	5	4	3	2	74	4	5	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	3	48	3	3	5	4	5	20	142
		10	3	3	3	3	4	5	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	64	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	33	3	3	3	3	4	16	113
		11	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	3	4	5	4	3	3	4	74	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	51	4	4	4	5	4	21	146	
		12	2	2	2	3	2	2	2	5	5	5	3	2	4	5	2	5	3	2	5	2	63	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	1	1	51	2	1	1	5	4	13	127
		13	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	1	82	5	5	4	4	4	3	1	5	3	3	3	5	3	48	3	3	5	4	5	20	150
		14	5	4	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	2	4	80	4	4	3	3	3	2	1	3	5	4	3	5	4	44	4	4	5	4	5	22	146
		15	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	84	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	55	5	5	5	4	4	23	162
		16	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	2	81	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	55	4	4	3	4	4	19	155
		17	3	3	3	3	4	4	1	2	4	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	4	3	16	115
		18	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	2	79	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	56	4	3	4	5	5	21	156
		19	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	81	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	57	4	3	4	5	5	21	159
		20	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	63	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	40	3	3	3	4	5	18	121
		21	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	1	81	5	5	3	2	3	2	1	4	2	4	3	5	1	40	3	3	2	4	5	17	138	
	XI	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	64	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1	39	3	3	4	4	3	17	120		
		2	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	5	80	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	50	3	3	3	4	4	17	147			
		3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	1	83	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	59	4	4	3	4	5	20	162	
		4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	4	4	4	5	4	21	154		
		5	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	78	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	54	3	3	3	5	4	18	150		
		6	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	78	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	61	4	4	4	5	5	22	161		
		7	5	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	5	5	2	2	2	3	3	61	5	5	4	4	3	2	2	2	4	4	2	5	2	44	2	3	3	3	3	14	119	
		8	3	5	4	3	5	5	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	81	3	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	3	50	4	4	4	5	5	22	153	
		9	3	3	4	4	5	5	4	2	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	72	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3	3	47	4	4	4	5	4	21	140	
		10	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	3	1	83	5	5	5	5	3	3	3	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5	23	158		
		11	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	82	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	20	155		
		12	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	2	4	61	5	5	5	3	3	2	2	3	3													



Jurusan	Kelas	Responden	Pelaksanaan Pembelajaran																				Pengelolaan Waktu													Hasil Pembelajaran						Jml. Skor Total			
			Skor Butir																				Jml. Skor	Skor Butir													Jml. Skor	Skor Butir						Jml. Skor	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		34	35	36	37		38		
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN	XI	17	5	5	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	4	79	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	57	4	4	4	4	20	156		
		18	3	3	5	3	5	5	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	69	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	5	5	3	46	3	3	3	3	15	130		
		19	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	75	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	4	3	46	3	4	4	4	19	140		
		20	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	2	80	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	56	3	4	4	4	19	155		
		21	4	5	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	74	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	47	3	3	3	4	17	138			
		1	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	2	86	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	61	4	4	5	4	21	168			
		2	5	4	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	3	2	83	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	60	3	5	5	5	4	165			
		3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	2	84	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	58	5	5	5	5	4	166			
		4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	76	5	5	5	4	3	3	2	4	4	4	3	2	46	4	4	3	3	18	140			
		5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	79	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	55	3	4	4	4	19	153			
		6	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	79	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	46	3	3	4	4	18	143		
		7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	80	4	5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	4	52	5	4	3	4	19	151		
		8	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	69	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	49	3	3	3	3	16	134		
		9	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	77	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	50	4	4	3	4	19	146		
		10	4	5	4	3	5	5	1	2	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	80	5	5	5	5	4	3	2	4	4	5	5	4	4	55	3	5	4	5	22	157		
		11	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	87	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	59	5	4	5	5	4	23	169	
		12	3	4	2	4	3	5	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	5	71	5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	40	4	4	3	4	3	18	129		
		13	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	2	83	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	2	4	3	50	5	5	4	4	5	23	156
		14	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	84	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	3	55	5	5	3	4	5	22	161
		15	3	3	4	3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	3	5	79	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	54	4	3	4	5	5	21	154	
		16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	73	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	48	4	4	3	4	3	18	139	
	17	5	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	79	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	52	4	4	4	4	20	151		
	18	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	79	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	1	4	53	4	3	3	4	18	150		
	19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	78	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	56	4	4	4	3	19	153			
	20	5	5	4	3	4	5	3	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	4	4	3	4	76	5	5	4	5	5	3	3	3	4	3	5	1	5	51	4	4	4	4	20	147		
	21	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	66	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	1	2	38	3	3	3	3	4	16	120	
	XII	1	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	62	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	39	3	3	3	2	2	13	114		
		2	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	79	5	5	4	5	4	3	3	4	4	3	2	2	48	4	4	4	5	5	22	149		
		3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	67	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	46	3	3	3	4	17	130		
		4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	88	5	5	5	4	4	3	3	5	2	5	5	1	1	48	4	3	5	5	22	158		
		5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	73	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	48	3	4	3	3	4	17	138	
		6	3	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	69	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	46	4	4	5	3	3	19	134		
		7	4	4	3																																								

Jurusan	Kelas	Responden	Pelaksanaan Pembelajaran																				Pengelolaan Waktu															Hasil Pembelajaran						Jml. Skor Total	
			Skor Butir																				Jml. Skor	Skor Butir															Jml. Skor						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Skor	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Skor		34	35	36	37		38
TEKNIK OTOMOTIF		12	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	2	4	3	3	3	74	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	41	3	3	3	3	4	16	131	
		13	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	73	4	4	3	4	3	5	1	3	3	4	2	2	4	41	3	4	2	4	5	18	132	
		14	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	71	5	5	5	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	48	3	3	3	5	4	18	137
		15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	5	2	2	5	4	3	4	61	5	5	5	1	3	2	3	1	1	3	2	5	3	39	2	3	3	3	4	15	115	
		16	3	5	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	5	5	4	4	4	4	3	2	70	5	5	5	2	3	1	2	5	5	5	3	5	3	49	3	2	2	5	4	16	135	
		17	4	4	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	75	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	3	54	4	2	4	3	4	17	146	
		18	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	45	3	3	3	4	5	18	125	
		19	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	4	74	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	51	4	4	3	4	5	20	145	
		20	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	53	4	4	4	4	4	20	150	
		21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	52	4	4	4	4	4	20	147
	XII	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	64	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	47	4	3	3	5	3	18	129	
		2	4	4	3	3	4	5	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	64	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	49	3	3	3	3	4	16	129	
		3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	64	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	45	4	4	4	4	4	20	129	
		4	5	5	3	1	3	5	3	2	4	3	4	3	5	5	5	2	5	5	3	2	73	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	55	3	3	3	3	4	17	145	
		5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	65	4	5	5	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	45	3	3	3	3	2	14	124	
		6	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	61	2	5	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	43	3	3	3	4	4	17	121	
		7	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	71	4	4	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	36	2	2	4	4	3	15	122	
		8	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	81	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4	53	3	4	4	4	4	19	153	
		9	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	2	75	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	48	3	3	4	4	5	19	142	
		10	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	76	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	56	3	3	3	4	5	18	150	
		11	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	69	4	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	4	3	48	3	3	5	4	4	19	136	
		12	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	73	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	47	4	4	3	3	4	18	138	
		13	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	2	64	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	3	15	122		
		14	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	2	84	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	55	3	4	4	4	4	19	158		
		15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	3	3	4	3	2	2	62	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	39	3	3	3	3	3	15	116	
		16	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	2	2	64	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	41	4	4	2	5	3	18	123	
		17	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	2	77	5	5	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	42	3	3	3	4	4	17	136	
		18	4	5	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	74	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	51	3	3	3	4	4	17	142	
		19	5	4	3	5	4	4	2	3	4	3	5	2	4	5	4	5	4	3	3	2	74	5	5	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	1	38	4	2	3	4	4	17	129	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0298/H34/PL/2016

24 Februari 2016

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Magelang c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Magelang
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Magelang
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Magelang

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) di SMK Negeri 1 Magelang, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Muthiah Ikhwandhia	12502241016	Pend. Teknik Elektronika -S1	SMK Negeri 1 Magelang

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

NIP : 19580422 198403 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Maret 2016 s/d April 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / III.002 / 360 / 2016**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/0461/04.5/2016 tanggal 29 Februari 2016 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- |                  |   |  |
|------------------|---|--|
| Nama             | : | <b>MUTHIAH IKHWANDHIA</b>  |
| Kebangsaan       | : | Indonesia  |
| Alamat           | : | Dsn Piyungan Tengah 01/06 Tirtosari Sawangan.  |
| Pekerjaan        | : | Pelajar / Mahasiswa  |
| Institusi        | : | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  |
| Penanggung Jawab | : | DJOKO SANTOSO, M.Pd  |
| Judul Penelitian | : | Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Program Sekolah Lima Hari (PS5H) Di SMK Negeri 1 Magelang |
| Lokasi           | : | Kota Magelang  |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
  2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
  5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Februari s.d Mei 2016

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 4 Maret 2016

**a.n. WALIKOTA MAGELANG**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**

127

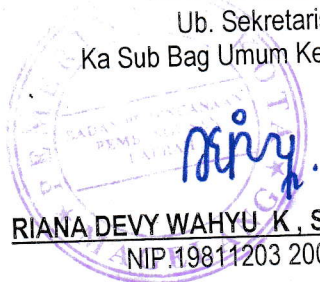
**Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19620914 199007 1 001



Telah Lapor Tanggal : 4 Maret 2016  
Nomor Agenda : 074 / 029 / 310

---

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN DAERAH  
KOTA MAGELANG  
Ub. Sekretaris  
Ka Sub Bag Umum Kepegawaian



RIANA DEVY WAHYU K, SE., MDS., M.Ec.Dev.  
NIP.19811203 200604 2 010

**CATATAN :**

Setelah selesai survey, harap melaporkan  
dan menyerahkan hasilnya ke Bappeda  
Kota Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 MAGELANG**

Jl. Cawang Nomor 2 Telp (0293) 365543-362172 Fax : (0293) 368821 Kode Pos 56123  
Website: [www.smkn1magelang.com](http://www.smkn1magelang.com) e-mail: [smkn1magelang@yahoo.com](mailto:smkn1magelang@yahoo.com)  
**MAGELANG**



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID 9105024669

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : 070 / 1305 / 230.SMK01

Menindaklanjuti Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Teknik Nomor: 0298/H34/PL/2016, tanggal 24 Februari 2016 dan surat dari Pemerintah Kota Magelang Badan Kesatuan Bangsa Politik dan perlindungan Masyarakat No. 070/II.002/360/2016 tanggal 4 Maret 2016, Kepala SMK N 1 Magelang Menerangkan :

Nama : Muthiah Ikhwandhia  
NIM : 12502241016  
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dari bulan Maret 2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 4 April 2016  
Kepala SMK Negeri 1 Magelang  
  
Drs. Nisandi, M.T  
Pembina  
NIP. 19600814 198803 1 009